



MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

KELOMPOK KOMPETENSI J

PROFESIONAL:
PENYUSUNAN LAPORAN DAN PEMANFAATAN
HASIL PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PPPPTK PENJAS DAN BK
TAHUN 2017



Penulis:

1. DR. Awaluddin Tjalla, 08128475434, e-mail: awaluddin.tjalla@gmail.com
2. Ana Susanti, M.Pd, 082122714705, e-mail: anap4tkbk@gmail.com

Penelaah:

1. Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., 0811214047, e-Mail : sunaryo@upi.edu
2. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M. Pd., Kons., 08156610531, e-Mail:
mungin_eddy@yahoo.com
3. Prof. Uman Suherman, M.Pd., 081394387838., e-Mail : umans@upi.edu
4. Dr. Nandang Rusmana, M.Pd., 08122116766.,e-Mail :
nandangrusmana@gmail.com

Ilustrator:

Tim Layouter PPPPTK Penjas dan BK

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



KATA SAMBUTAN

Peran guru profesional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Program Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dilakukan melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru pasc UKG melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*) dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPPPTK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) merupakan Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) moda tatap muka dan PKB *online* untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program PKB dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program PKB bagi Guru dan Tenaga Kependidikan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2017

Direktur Jenderal,

Sumarna Surapranata
NIP. 195908011985031002





KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas pendidikan saat ini menjadi prioritas, baik oleh pemerintah maupun pemerintah daerah. Salah satu komponen yang menjadi fokus perhatian adalah peningkatan kompetensi guru. Peran guru dalam pembelajaran di kelas merupakan kunci keberhasilan untuk mendukung prestasi belajar peserta didik. Guru yang profesional dituntut mampu membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Dalam rangka memetakan kompetensi guru, pada tahun 2015 telah dilaksanakan Uji Kompetensi Guru (UKG) secara sensus. UKG dilaksanakan bagi semua guru, baik yang sudah maupun yang belum bersertifikat untuk memperoleh gambaran obyektif sebagai *baseline* kompetensi profesional maupun pedagogik guru, yang ditindaklanjuti dengan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai kelanjutan program Guru Pembelajar (GP) tahun 2016.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Koordinasi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), tahun 2017 ini berupaya menyiapkan Program PKB untuk Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Guru Bimbingan Konseling.

Salah satu perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) moda tatap muka, moda dalam jaringan (daring), dan moda kombinasi (tatap muka dan daring) untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi adalah modul pembelajaran. Dengan modul ini diharapkan program PKB dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program PKB dengan mengimplementasikan “belajar sepanjang hayat” untuk mewujudkan Guru “mulia karena karya” dalam mencapai Indonesia Emas 2045.

Jakarta, Februari 2017

Kepala PPPPTK Penjas dan BK,


Dr. Mansur Fauzi, SE, M.Si.
NIP. 195812031979031001



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.i
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Cara Penggunaan Modul.....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	11
PENYUSUNAN LAPORAN PTBK	11
A. Tujuan.....	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	11
C. Uraian Materi	11
D. Aktivitas Pembelajaran	28
E. Latihan Tugas.....	28
F. Evaluasi Formatif.....	31
G. Rangkuman	33
H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	33
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	35
PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN.....	35
DAN PUBLIKASI ILMIAH	35
A. Tujuan:.....	35
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	35
C. Uraian Materi	35
D. Aktivitas Pembelajaran	43
E. Latihan Tugas.....	43



F. Evaluasi Formatif	45
G. Rangkuman	47
H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	47
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	49
MENGAKSES JURNAL PENDIDIKAN DAN	49
BIMBINGAN DAN KONSELING	49
A. Tujuan	49
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	49
C. Uraian Materi	49
D. Aktivitas Pembelajaran	56
E. Latihan Tugas	57
F. Evaluasi Formatif	59
G. Rangkuman	60
H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	60
EVALUASI	61
A. Soal - Soal	61
B. Kunci Jawaban	70
PENUTUP	72
GLOSARIUM	72
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi konselor	2
Gambar 1.2 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	4
Gambar 1.3 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh	5
Gambar 1.4 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka model In On In.....	7



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Lembar Kerja Modul	10
Tabel 2.1. Contoh Rincian Kegiatan	19
Tabel 2.2. Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 2.3. Identifikasi Perbedaan Proposal dan laporan PTBK	30
Tabel 3.1. Perbedaan Buku Pelajaran dan Buku dalam Bidang Pendidikan.....	38
Tabel 4.1. Daftar Nama Jurnal Pendidikan dan BK dan Nama Penerbit	51
Tabel 4.2. Situs Jurnal Internasional.....	52



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan Indonesia, bimbingan dan konseling merupakan layanan ahli yang diampu oleh Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK/Konselor). Sebagai layanan ahli bimbingan dan konseling memfasilitasi peserta didik *learning to be*, *learning to learn*, *learning to work/to earn*, dan *learning to live together*. Proses *learning to be* diarahkan agar peserta didik menjadi pribadi yang efektif yang dapat difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi. Proses *learning to learn* diarahkan agar belajar hari saat ini menjadi dasar untuk pembelajaran berikutnya sehingga menjadi pembelajar sepanjang hayat yang dapat difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling bidang belajar. Proses *learning to work/to earn* diarahkan agar peserta didik dapat bekerja atau mencari kehidupan yang layak sehingga menjadi insan produktif yang dapat difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling bidang karir. Proses *learning to live together* diarahkan agar peserta didik dapat hidup harmonis dalam keberagaman yang dapat difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling bidang sosial. Semuanya ini perlu dibingkai dengan paradigma bimbingan dan konseling multi budaya sebagai salah satu arah perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Indonesia khususnya, dunia pada umumnya.

Melihat pentingnya peranan guru BK/konselor, maka semua guru BK/Konselor dituntut untuk mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharap guru BK/konselor dapat memenuhi seluruh kompetensi yang dituntut sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor dan mampu melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai dengan pelaksanaan guru bimbingan dan konseling pada Permendikbud No 111 tahun 2014.



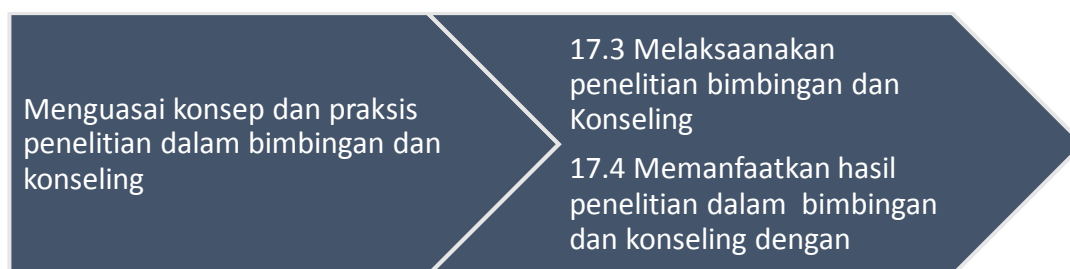
Salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki guru BK/Konselor tersebut adalah mampu melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling dan memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling. Mengacu kepada kompetensi tersebut, maka guru BK/Konselor mampu melakukan penelitian bimbingan dan konseling, serta mampu menyusun laporan hasil penelitian, memanfaatkan hasil penelitian dalam bentuk publikasikan karya tulis ilmiah, khususnya guru BK/Konselor pada jenjang pendidikan SMP/MTs.

B. Tujuan

Secara umum modul ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru BK/Konselor dalam melakukan penelitian dalam bimbingan dan konseling dan memanfaatkan hasil penelitian guna pengembangan kemampuan profesional Guru BK/Konselor khususnya pada jenjang pendidikan SMP/MTs. Secara khusus, setelah mengikuti pembelajaran modul ini, Guru BK/Konselor diharapkan memiliki kemampuan dalam :

1. Menyusun laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling
2. Memanfaatkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling
3. Mempublikasikan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling
4. Mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling

C. Peta Kompetensi



Gambar 1.1

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor

Kompetensi yang diharapkan dicapai melalui pembelajaran modul ini adalah Guru BK/Konselor memiliki kecakapan melakukan penelitian tindakan



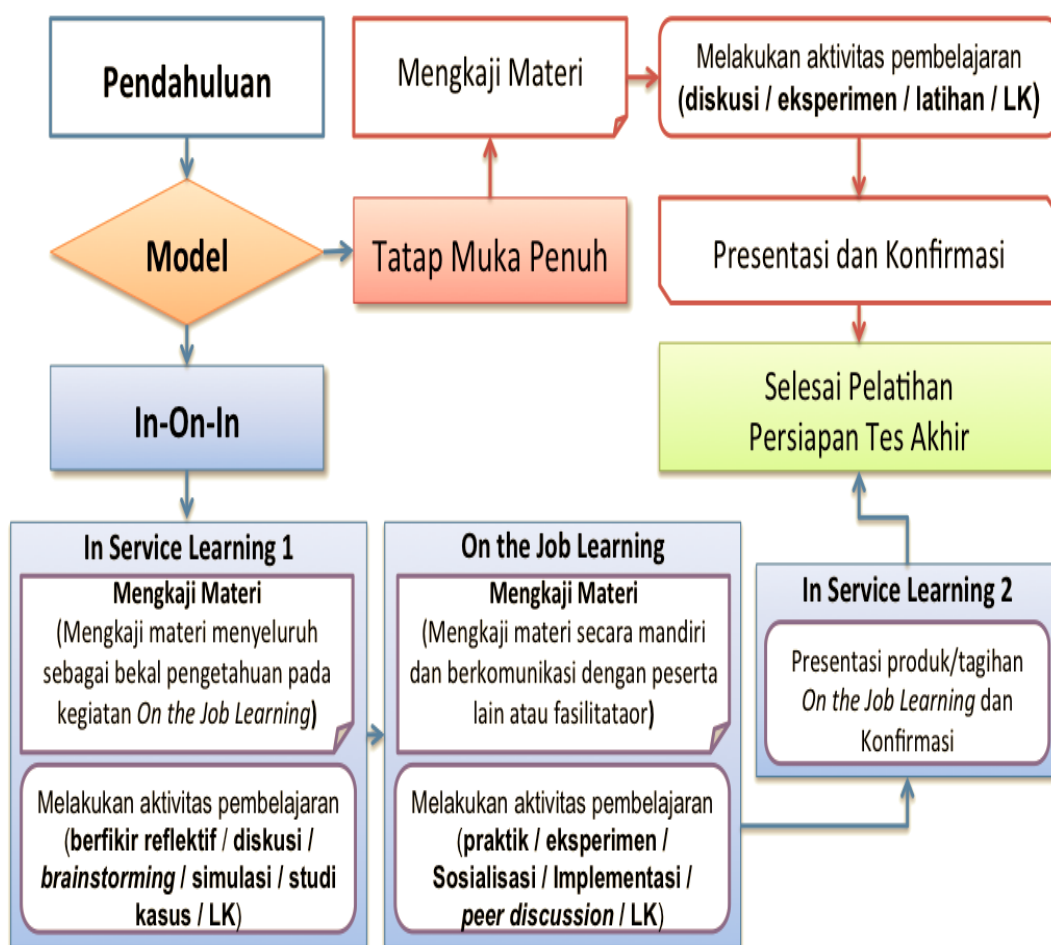
bimbingan dan konseling, menyusun laporan PTBK, dan memanfaatkan hasil penelitian dengan mempublikasikan karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

D. Ruang Lingkup

Modul ini terdiri atas 3 (tiga) materi pembelajaran. Pembelajaran 1 adalah Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling, Pembelajaran 2 adalah Pemanfaatan Hasil Penelitian dan publikasi ilmiah, dan Pembelajaran 3 adalah mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling.

E. Cara Penggunaan Modul

Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru BK/Konselor, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

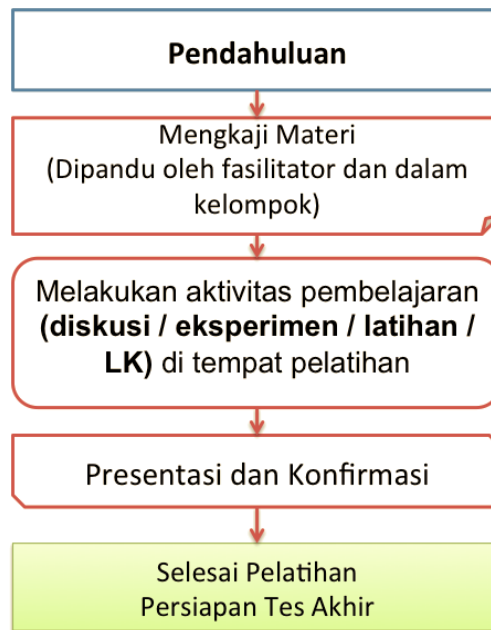


Gambar 1.2. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

E. 1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru BK/Konselor melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis di lingkungan Ditjen. GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.



Gambar 1.3. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- 1) latar belakang yang memuat gambaran materi
- 2) tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- 3) kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- 4) ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- 5) langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi J fasilitator memberi kesempatan kepada guru BK/Konselor sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru BK/Konselor sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.



c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada tahap ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi. Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

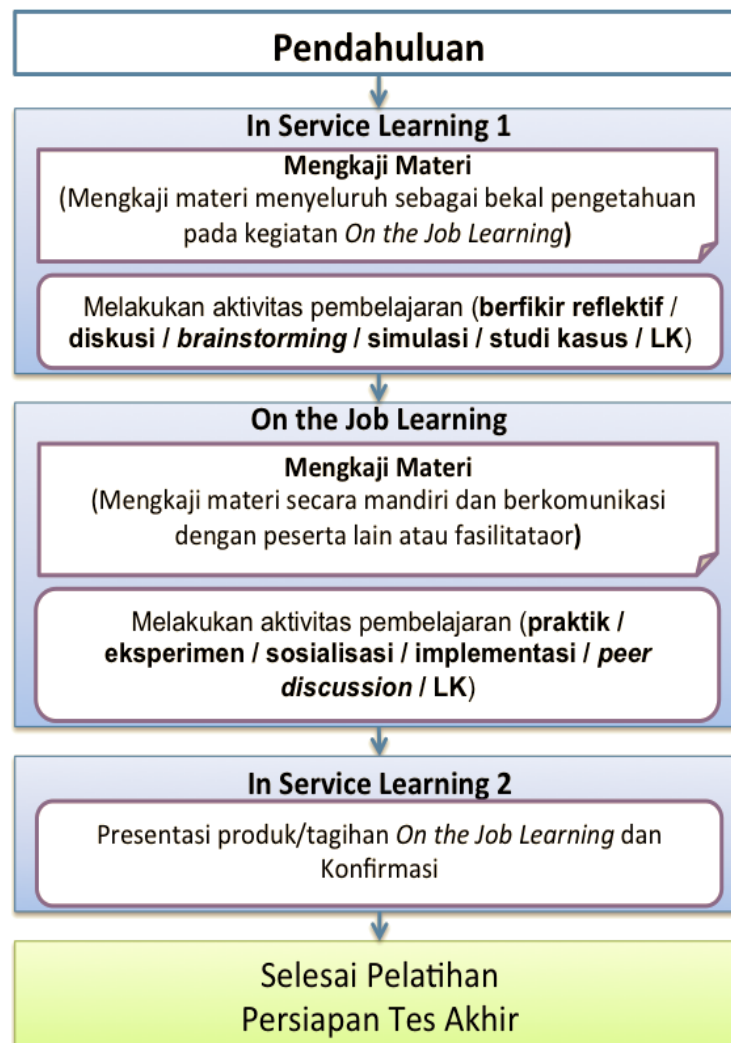
Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru BK/Konselor yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 1.4. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning* 1 fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- 1) latar belakang yang memuat gambaran materi
- 2) tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- 3) kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- 4) ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- 5) langkah-langkah penggunaan modul



b. *In Service Learning 1 (In-1)*

1) Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi J, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

2) Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada In-1.

Aktivitas pembelajaran pada materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. *On the Job Learning (On)*

1) Mengkaji Materi

Dalam kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi J, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning 1 (In-1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

2) Melakukan aktivitas pembelajaran

Peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada In-1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen,



sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung di dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada On.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada On, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. In Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan On yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. Pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 3. Lembar Kerja

Modul pembinaan karir guru kelompok kompetensi J, terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:



Tabel 1.1. Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.01.	Mengidentifikasi Esensi Pelayanan BK pada Jenis Pendidikan	TM, In-1
2.	LK.02.	Mengidentifikasi faktor penghambat dan Pendukung pada Esensi Pelayanan BK pada Jenis Pendidikan	TM, In-1, On
3.	LK.03.	Faktor penghambat dan pendukung	TM, In 1, In 2
4.	LK.04.	Pemanfaatan hasil dan publikasi ilmiah	TM In 1, On
5.	LK.05.	Mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling	TM In 1, On
6.	LK.06.	Kelebihan dan kekurangan dalam mengakses jurnal pendidikan	TM, On, In2

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

In-1 : Digunakan pada *In service learning 1*

On : Digunakan pada *on the job learning*



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PENYUSUNAN LAPORAN PTBK

A. Tujuan

Setelah mempelajari materi kegiatan pembelajaran ini diharapkan peserta mampu melakukan penyusunan laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dan termasuk penguatan pendidikan karakter (PPK).

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Guru BK/Konselor dapat mendeskripsikan tujuan dan pentingnya menulis laporan hasil PTBK, mengerti sistematika penulisan laporan PTBK, mampu menyusun laporan PTBK sesuai dengan kaidah ilmiah dan mampu menyusun laporan penganggaran hasil PTBK termasuk pengintegrasian penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

C. Uraian Materi

1. Tujuan dan pentingnya menulis laporan hasil PTBK

Tahap akhir dari PTBK adalah melaporkan hasil penelitian. Laporan PTBK dapat memberikan dampak penting bagi para Guru BK/Konselor. Laporan hasil PTBK merupakan bentuk pertanggungjawaban setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai. Dalam konteks yang seperti ini, (Sukardi, 2003) menjelaskan bahwa pelaporan hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna setidaknya dalam empat hal, yaitu:

- Sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh para peneliti dalam setiap kegiatan penelitian;
- Sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah;
- Sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomuni-kasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti;
- Sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan peneliti.



2. Langkah-langkah penulisan laporan hasil PTBK menurut kaidah ilmiah.

Menurut Yudhistira (2013), langkah praktis dalam menuliskan PTK berawal dari ada masalah yang dirasakan guru BK/Konselor dalam pembelajaran. Kemudian, melakukan identifikasi masalah, menganalisis dan memilih masalah, merumusan masalah penelitian, melaksanakan tindakan sebagai alternatif cara pemecahan masalah, mengikuti prosedur dan langkah pelaksanaan PTK.

Merujuk pernyataan Yudistira tersebut maka dalam konteks layanan BK langkah praktis dalam menuliskan PTBK berawal dari adanya masalah yang dirasakan guru BK/Konselor dalam memberikan layanan BK. Kemudian, melakukan identifikasi masalah, menganalisis dan memilih masalah, merumusan masalah penelitian, melaksanakan tindakan sebagai alternatif cara pemecahan masalah, mengikuti prosedur dan langkah pelaksanaan PTKB.

Mengingat pentingnya membuat laporan, maka pembuatan laporan haruslah tepat. Adapaun Langkah-langkah penulisan laporan dapat mengikuti prosedur di bawah ini:

- a. Pengumpulan data dan fakta: Laporan yang tepat adalah laporan yang lengkap data yang dibutuhkan maupun memuat fakta yang akurat. Agar data dan fakta tersebut nyata dan dapat dipercaya maka pengumpulannya harus melalui kaidah ilmiah menggunakan instrument. Setelah itu melakukan pemindahan *tabulating* data dan fakta serta melakukan pemilihan data dan fakta untuk kemudian melakukan analisa data. Siapkanlah semua data berikut lampirannya untuk kemudian semua data dan fakta akan masuk kedalam laporan.
- b. Membuat kerangka laporan: Pembuatan kerangka laporan sangat diperlukan karena dalam kerangka ini termasuk juga didalamnya pemaparan mengenai bab-bab laporan yang dibuat ataupun inti masalah yang dirangkum dalam suatu laporan.
- c. Menyusun Laporan sesuai dengan sistematika berikut ini:



3. Sistematika penulisan laporan PTBK

Sistematika laporan PTBK ditulis dalam bentuk makalah yang terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian Isi, dan bagian penunjang.

a. Bagian Awal, memuat:

1) Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat antara lain judul PTBK. Judul hendaknya singkat dan jelas menunjukkan masalah penelitian, diketik dengan huruf besar (kapital) dan tidak boleh disingkat, format ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik, nama penulis, nama sekolah, dan tahun pembuatan.

2) Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih, dengan tambahan beberapa hal, yaitu: Di atas lambang pemda atau tutwuri ditulis penjelasan bahwa maksud Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan praktek layanan BK.

3) Halaman pengesahan Kepala Sekolah

Halaman pengesahan memuat, tanggal, bulan dan tahun penulisan PTBK dan ditandatangani oleh penulis sebelah kanan dan kepala sekolah di sebelah kiri.

4) Abstrak

Yaitu uraian singkat tetapi lengkap yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi PTBK. Intisari ditulis dalam bahasa indonesia dan tidak lebih dari 500 kata.

5) Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Fungsi utama kata pengantar adalah mengantarkan pembaca pada masalah yang akan dicari jawabannya. Dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan PTBK. Dalam memberikan ucapan terimakasih harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan PTBK.



6) Halaman Daftar isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi PTBK secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi subbab, sub bab dapat dibagi sub-sub bab dan seterusnya. Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka Romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka Arab

7) Halaman Daftar Tabel

Bila PTBK banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar table secara berurutan sesuai judul tabel dan disertai halamannya . Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel

8) Halaman Daftar gambar

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat PTBK dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

b. Bagian Isi memuat:

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Bab pendahuluan harus tertulis penjelasan alasan atau latar belakang mengapa guru berniat melakukan PTBK di kelasnya. Latar belakang masalah merupakan uraian yang menggambarkan latar belakang dilakukannya penelitian yaitu uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap suatu masalah atau problematika yang muncul, dapat ditulis dalam bentukan uraian paparan atau poin-poin saja.

Isi latar belakang masalah menceritakan kondisi ideal, kondisi realita, solusi. Pada uraian latar belakang masalah paling tidak harus terjawab pertanyaaan-pertanyaan berikut ini:



- (1) Apa permasalahan yang terjadi ketika melakukan layanan, sehingga guru berniat untuk memecahkannya. Masalah tersebut dapat terkait dengan kondisi ideal yang diharapkan, proses ataupun hasil layanan yang dirasakan kurang memuaskan;
- (2) Paling tidak guru harus dapat menguraikan 4 (empat) alasan yang kokoh tentang adanya permasalahan tersebut, yang didukung dengan data dan fakta. Misalnya, (a) proses layanan yang dirasakan kurang gairah, hal tersebut didukung dengan data pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, atau dari kuesioner (b) hasil layanan yang belum memuaskan berdasar penilaian hasil (laiseg), dstnya;
- (3) Juga terdapat penjelasan bahwa masalah yang diteliti adalah benar-benar suatu masalah layanan yang terjadi di kelasnya dan membutuhkan penyelesaian segera, di sekolahnya. Tuliskan dengan jelas kondisi yang menjadikan terjadinya permasalahan tersebut;
- (4) Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting yang dapat dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya dan daya dukung lainnya.

b) Rumusan Masalah

Umumnya rumusan masalah dituliskan dengan merubah judul penelitian yang berbentuk kalimat pernyataan, menjadi berbentuk kalimat tanya.

Sebagai contoh, jika judul PTBKnya adalah: "Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas IX SMP dalam Proses Bimbingan Kelompok melalui Penerapan Teknik Konseling Assertif, bagi Siswa SMP PPPPTK Penjas dan BK Kabupaten Bogor Tahun 2017"

Maka, dengan merubah judul tersebut menjadi kalimat tanya, rumusan masalahnya dapat ditulis sebagai berikut:



“Apakah melalui penerapan teknik konseling asertif dapat meningkatkan partisipasi siswa Kelas IX SMP/MTs dalam Proses Bimbingan Kelompok di SMP PPPPTK Penjas dan BK Kabupaten Bogor Tahun 2017”.

c) Tujuan Penelitian

Penulisan tujuan PTBK umumnya dimulai dengan kalimat “ PTBK ini bertujuan untuk menguji manfaat..... (tindakan tertentu, tuliskan dengan jelas nama tindakan tersebut), guna meningkatkan(tuliskan dengan rinci apa yang akan ditingkatkan), bagi siswa di (tuliskan subyek PTBKnya). Contoh:

PTBK ini bertujuan untuk menguji penerapan teknik konseling asertif, guna meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok, bagi siswa kelas IX SMP/MTs PPPPTK Penjas dan BK Kabupaten Bogor.

d) Pembatasan Penelitian

Penulisan pembatasan masalah mengacu kepada variabel yang akan diteliti (variabel X dan Y).

Apa yang dimaksud Y, jelaskan. Bentuk datanya seperti apa, bagaimana cara mencari data Y, dsb.

Apa yang dimaksud X, jelaskan. Bagaimana cara melaksanakan X, siapa yang melaksanakan? Kapan? dst.

e) Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian bisa dituliskan manfaat untuk si peneliti atau guru, siswa, lembaganya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya yang memuat manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.`

2) BAB II KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

a) Kajian Teori dan Tinjauan Pustaka

Pada bab kajian teori, harus memuat tentang jabaran teori, konsep, atau hasil-hasil penelitian yang berhubungan



dengan variabel-variabel penelitian yang dipermasalahkan yang dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa tindakan itu dapat mengatasi masalah. Menguraikan cara pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan, variabel tindakan, masalah yang dipecahkan, dan kemungkinan hipotesis atas tindakan tersebut.

b) Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan sebagai penuntun arah bagi pengumpulan data dan analisisnya selain itu juga sebagai jawaban sementara yang diajukan peneliti berkenaan dengan rumusan masalah yang dibuatnya. Jawaban tersebut didapat berdasarkan kajian teori yang dilakukan peneliti. Hipotesis tindakan juga sebagai dasar penetapan indikator keberhasilan.

3) BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang prosedur penelitian (terutama: prosedur diagnosis masalah, penjelasan rinci tentang perencanaan dan pelaksanaan tindakan, prosedur pelaksanaan tindakan, prosedur observasi dan evaluasi, prosedur refleksi, serta hasil penelitian). Yang harus ada dan dikemukakan secara jelas dalam bagian ini adalah langkah-langkah tindakan secara rinci, terutama langkah yang harus dilakukan oleh klien/siswa, dan juga menjelaskan langkah guru BK/Konselor dalam membuat persiapan, menyiapkan alat, dan seterusnya.

a) Setting Penelitian

Menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian serta menjelaskan alasan mengapa dilaksanakan pada waktu dan ditempat itu. Menjelaskan pula tentang siswa yang akan diberikan perlakuan, kelas berapa, berapa orang jumlah siswanya, serta karakteristiknya.

b) Prosedur Penelitian

Menjelaskan tentang siklus dan tahapan tiap siklus serta Indikator keberhasilan tindakan yang akan dicapai.



- 1) Perencanaan: merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Pada PTBK untuk pengembangan profesi guru BK/Konselor, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan layanan, menyiapkan rencana pelaksanaan layanan, merencanakan bahan layanan, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses layanan.
- 2) Tindakan: adalah kegiatan inti dalam PTBK. Bagi guru BK/Konselor, tindakan ini berupa penerapan model/cara layanan yang baru. Pada PTBK untuk pengembangan profesi guru BK/Konselor, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
- c) Pengamatan: merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuesioner, dan lain.
- d) Evaluasi dan Refleksi: selanjutnya berdasar pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

Keempat rangkaian kegiatan itu dinamakan kegiatan satu siklus, atau satu putaran kegiatan. Dengan demikian, PTBK dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Berdasar hasil refleksi, akan diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus pertama. Selanjutnya tindakan tersebut diulang, tindakan ulangan (yang telah diperbaiki) itu disebut sebagai siklus kedua.



Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu. Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan.

Contoh rincian kegiatan yang akan dilakukan. Mulai dari kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tabel 2.1 Contoh Rincian Kegiatan

Siklus I	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	• Merencanakan layanan yang akan diterapkan dalam proses layanan • Menentukan tema bahasan • Mengembangkan skenario layanan • Menyusun RPL • Menyiapkan sumber layanan • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi layanan
	Tindakan	• Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPL
	Pengamatan	• Melakukan observasi dengan memakai format observasi • Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPL
	Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.



		Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, lkm, dll. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya Evaluasi tindakan I
Siklus II		Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi Tindakan II
Selanjutnya diuraikan rincian rencana kegiatan pada siklus berikutnya (bila ada)		

Tahapan kegiatan PTBK

1. Kegiatan persiapan, yang berupa pembuatan usulan penelitian, meminta perijinan, serta penyiapan bahan dan alat. Umumnya kegiatan persiapan ini berlangsung sekitar 2 – 3 bulan. Selama kegiatan persiapan, guru BK/Konselor tetap melakukan layanan dengan metode yang biasa dilakukannya.

2. Setelah persiapan selesai, dilakukanlah kegiatan layanan dengan metode baru. Tahap kegiatan inilah yang sering disebut sebagai pelaksanaan PTBK.

Penerapan metode layanan yang baru, minimum dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Dan setiap siklus dilakukan 3- 4 kali pertemuan. Dengan demikian penerapan metode layanan yang baru tersebut, dilakukan selama 1 – 2 bulan.

Layanan berjalan seperti biasa, siswanya tidak berubah, apa yang dilakukan dalam layanan juga harus tetap sesuai dengan RPL yang telah dirancang. Perbedaan utamanya adalah, pada tahapan ini adalah diterapkannya metode layanan yang baru. Sambil menerapkan metode



layanan yang baru guru BK/Konselor dibantu *observer*, melakukan pengamatan dan evaluasi.

3. Tahapan terakhir, adalah menyusun laporan, dan kemudian melakukan kegiatan seminar hasil PTBKnya di sekolahnya. Kegiatan itu umumnya membutuhkan waktu 2-3 bulan.

Tabel 2.2. Contoh Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-						
	1	2	3	4	5	6	7
Persiapan penelitian							
1. Penyusunan proposal							
2. Penyusunan instrument							
3. Seminar proposal & instrument							
Pelaksanaan di lapangan							
1. Pelaksanaan tindakan							
2. Refleksi dan evaluasi							
Penyusunan laporan							
1. Penyusunan draft laporan							
2. Seminar hasil							
3. Revisi							

c) Teknik Pengumpul data

Teknik Pengumpul data memaparkan macam, bentuk serta cara penggunaannya, juga uraian tentang validitasnya.

d) Teknik Analisis data Setting Penelitian

Teknik Analisis data Setting Penelitian tidak menggunakan uji statistik, dianalisis dg deskriptif komparatif hasil refleksi siklus 1 dan 2 sesuai dg indikator kinerja. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis dg deskriptif kualitatif berdasarkan hasil refleksi

4) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV diawali dengan mendeskripsikan kondisi awal layanan BK sebelum dilakukan tindakan.



a) Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian langkah yang dilakukan meliputi: menuliskan deskripsi hasil siklus yang diawali dari mendeskripsikan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan, dan refleksi.

b) Pembahasan

Pada tahap pembahasan mengungkapkan pandangan penulis tentang hasil yang didapat dengan mengacu pada permasalahan penelitian.

c) Pengujian Hipotesis

Kegiatan yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah membandingkan hasil penelitian dengan indikator kinerja.

5) BAB V SIMPULAN DAN SARAN

a) Simpulan

Simpulan merupakan:

(1) kristalisasi dari hasil penelitian dan pembahasan, merangkum semua hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV. Sebaiknya sajian ini menggunakan urutan yang merupakan urutan jawaban dari rumusan permasalahan yang diajukan.

(2) Jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.

b) Saran

Saran harus berdasarkan/berhubungan dengan penelitian. Saran harus didahului dengan uraian yang berupa argumentasi. Saran ditujukan kepada siapa saja yang berkepentingan yang memuat tentang:

(1) Anjuran kepada siapa dan bagaimana melakukannya

(2) Bersifat praktis dan logis berdasarkan kesimpulan.

c. Bagian penunjang memuat:

1) DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dituliskan secara konsisten dan alphabetis. Sumber yang dicantumkan yang benar-benar dirujuk di dalam



naskah. Daftar pustaka dapat bersumber pada buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan internet

Contoh daftar pustaka:

a) Pustaka dari Buku

Nama pengarang. tahun terbit. judul buku (cetak miring).
edisi buku. Kota penerbit.

Contoh:

Wiersma, W. 1995. *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon.

b) Pustaka dari artikel/Bab dalam suatu buku

Nama pengarang. tahun terbit. judul artikel. In/dalam
nama editor (Ed.). Judul buku (cetak miring). Edisi.
penerbit, kota, halaman.

Contoh:

Schoenfeld, A.H. 1993. *On Mathematics as Sense Making: An Informal Attack on the Unfortunate Divorce of Formal and Informal Mathematics*, dalam J.F. Voss., D.N. Perkins & J.W. Segal (Eds.). *Informal Reasoning and Education*. Hillsdale. NJ: Erlbaum, Hal.311-344.

c) Pustaka artikel dari jurnal

Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal (cetak miring), volume jurnal, halaman

Contoh:

Mikusa, M.G. & Lewellen, H. 1999. *Now Here is That, Authority on Mathematics Reforms*, The Mathematics Teacher, 92: 158-163.

d) Pustaka dari Majalah

Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama majalah (cetak miring) volume terbitan, nomor terbitan, halaman.

Contoh:

Ross, D. 2001. *The Math Wars, Navigator*, Vol 4, Nomor 5, Hal. 20-25



e) Pustaka dari Internet.

Nama pengarang, tahun, judul (cetak miring), alamat website, tanggal akses.

Contoh:

Wu, H.H., (2002). *Basic Skills versus Conceptual Understanding: A ogus Dichotomy in Mathematics Education*. Tersedia pada <http://www.aft.org/publications>.
Diakses pada tanggal 11 Februari 2006.

2) LAMPIRAN-LAMPIRAN

Isi lampiran misalnya:

- a) Rencana Pelaksanaan layanan (RPL)
- b) Skenario pelaksanaan
- c) Data diri guru yang melakukan PTBK, meliputi keterangan diri, tugas pokok dan fungsi, keterangan kegiatan PTBK yang pernah dilakukan (bila ada) dan keterangan lain yang diperlukan.
- d) Surat izin dari kepala sekolah tentang pelaksanaan PTBK yang menjelaskan kapan waktu PTBK, apa judulnya, dll.
- e) Rencana rinci isi topik bahasan baik pada siklus pertama, maupun siklus-siklus berikutnya
- f) Rencana rinci (skenario) pelaksanaan pelayanan yang menerapkan metode atau teknik layanan yang baru, baik pada siklus pertama maupun siklus-siklus berikutnya
- g) Jadwal rinci pelaksanaan PTBK (memuat tanggal, hari, jam)
- h) Daftar hadir siswa di setiap kegiatan (memuat tanggal, hari, jam, kegiatan yang dilakukan, nama siswa, tanda tangan, dan informasi lainnya)
- i) Semua instrumen pengamatan proses pelayanan yang telah dipergunakan dalam pelaksanaan PTBK misalnya
(a) isian format observasi guru dalam pelaksanaan layanan yang telah diisi dan ditandatangani oleh



observer, (b) isian format pengamatan aktivitas siswa, (c) isian format pengamatan siswa dalam proses layanan. Semua isian instrumen ada nama dan tanda tangan yang mengisi (melakukan) pengamatan. Instrumen tersebut terdiri dari semua kegiatan pengamatan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya.

- j) Semua instrumen pengamatan hasil layanan yang telah dipergunakan dalam pelaksanaan PTBK misalnya (a) lembar penilaian proses layanan, (b) format wawancara, atau format pencatatan hasil layanan yang lain berikut bukti hasil pencatatannya (c) instrumen dan hasil isian instrumen lain yang ditujukan untuk mengukur hasil layanan (Laiseq). Dokumen tersebut terdiri dari semua hasil kegiatan pengamatan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya.
- k) Catatan-catatan harian, atau informasi lain yang memberikan informasi rinci dari kegiatan guru dalam proses pelaksanaan PTBK
- l) Foto-foto kegiatan siswa, kegiatan observer selama kegiatan dilakukan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya. Foto-foto tersebut harus disertai keterangan yang menandai tentang aktivitas apa yang tertera di dalam foto.
- m) Surat pernyataan/persetujuan dari rekan sejawat guru BK/Konselor untuk bertugas sebagai observer, berikut data diri guru BK/Konselor observer tersebut.
- n) Data-data hasil pengamatan atau hasil analisis data yang tidak termasuk pada isi laporan atau tabel-tabel lain yang diperlukan untuk mendukung isi laporan.
- o) Keterangan bahwa laporan PTBK telah diseminarkan di sekolah yang terdiri dari (a) berita acara seminar, (b) makalah (atau power point) yang disajikan dalam seminar, (c) keterangan dari panitia seminar, (d)



keterangan dari kepala sekolah, (e) daftar hadir peserta seminar yang menunjukkan nama, NIP, tugas guru, asal sekolah, dan tanda tangan kehadiran.

4. Laporan penulisan pendanaan/penganggaran hasil PTBK

Dukungan dana finansial merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan suatu PTBK. Menyelenggarakan suatu PTBK yang baik sangat banyak membutuhkan biaya. Guru BK/Konselor hendaknya menyadari bahwa biaya kegiatan penelitian adalah mahal, apabila hanya diperhitungkan dari segi biayanya saja, tanpa dinilai dalam kerangka kemungkinan kegunaannya bagi kemaslahatan manusia.

Oleh karena itu cantumkan anggaran yang akan digunakan dalam PTBK Anda, terutama jika PTBK ini dibiayai oleh sumber dana tertentu. Penulisan laporan pendanaan meliputi kegiatan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Pada setiap tahapan diuraikan semua jenis pengeluaran yang dilakukan serta berapa banyak alokasi dana yang disediakan untuk setiap kegiatan. Jangan lupa melampirkan semua bukti kwitansi pengeluaran yang telah dikeluarkan.

5. Pendidikan karakter pada penyusunan Laporan PTBK

Menyusun laporan dapat dilakukan jika data dan hasil penelitian telah tersedia. Menulis merupakan hal yang pasti dilakukan dalam menyusun dan merangkai sebuah laporan. Penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan dalam menyusun laporan. Salah satu isu terpenting untuk dapat menerapkannya adalah dengan menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan penelitian. Kejujuran erat kaitannya dengan plagiat, pengetahuan plagiat perlu kita diketahui agar dapat terhindar dari plagiat.

Plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1)



Menurut *American Association of University Professors* (1989) *Plagiarisme* adalah kesalahan tidak etis terkait penulisan ilmiah yang paling populer. Meski demikian, plagiarisme kadang sulit dikenali dan kadang sebuah tulisan yang dianggap plagiat ternyata dipandang bukan menurut lembaga resmi yang menangani masalah ini. Tulisan ilmiah harus dibuat sejujur mungkin agar terbebas dari dugaan plagiarisme. Menurut Soelistyo (2011) ada beberapa tipe plagiarisme:

- a. Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
- b. Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
- c. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
- d. *Self Plagiarism*. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya Karya yang lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga disini pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

Kesimpulannya plagiarism adalah tindakan mengcopy secara sengaja atau tidak sengaja ke hasil karya orang lain secara langsung, dan tanpa menaruh sumber, sehingga itu seperti hasil karya kita sendiri tetapi itu melanggar. Silahkan anda menambah pengetahuan tentang plagiarism sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan kita akan semakin menghormati hasil karya orang lain.



D. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan diklat tatap muka dilakukan melalui tahapan pendahuluan, mengkaji materi, melakukan aktivitas pembelajaran, presentasi dan konfirmasi, dan persiapan tes akhir. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Moda Tatap Muka Penuh

- a. Peserta menyimak penjelasan tentang tugas, tujuan dan langkah kerja dari Fasilitator.
- b. Peserta mengkopi file Lembar Kerja dari fasilitator
- c. Peserta mengerjakan tugas Lembar Kerja tersebut sesuai dengan langkah kerja.
- d. Peserta melaporkan hasil tugas sesuai kegiatan dalam langkah kerja
- e. Peserta mendapatkan masukan dari peserta/kelompok lain dan fasilitator.
- f. Peserta menyempurnakan hasil tugas dan menyimpulkan pada fasilitator.

2. Moda Tatap Muka In, On, In

- a. Peserta mengkopi file Lembar Kerja dari fasilitator
- b. Peserta mempelajari isi Lembar Kerja
- c. Peserta mengerjakan tugas Lembar Kerja tersebut sesuai dengan langkah kerja.
- d. Peserta dapat mendiskusikan tugas dengan peserta lain atau teman sejawat atau berkonsultasi dengan fasilitator
- e. Peserta melaporkan hasil tugas sesuai dengan langkah kerja
- f. Peserta mendapatkan masukan dari peserta lain dan fasilitator.
- g. Peserta menyimpulkan hasil tugas pada fasilitator.

E. Latihan Tugas

Latihan tugas dalam modul ini digunakan untuk kegiatan diklat tatap muka. Latihan tugas dibuat dalam bentuk lembar kerja.



1. Lembar Kerja 01

Berikut adalah lembar kerja 01 (LK-01): **Penyusunan Laporan PTBK**. LK 01 ini bertujuan agar peserta diklat mampu mengidentifikasi Penyusunan Laporan PTBK, Waktu yang diberikan untuk pengerjaan LK ini 2 x 45 menit.

Dalam mengerjakan LK 01 ini, peserta diminta untuk bekerja secara berkelompok, sehingga tumbuh nilai gotong royong antar sesama peserta, saling menghormati perbedaan, serta bertanggung jawab atas bagian pekerjaan yang harus diselesaikan.

Skenario Kegiatan:

- a. Fasilitator membagi peserta terbagi ke dalam 8 kelompok Peserta membaca dan berusaha memahami materi
- b. Peserta menyimak paparan fasilitator
- c. Peserta bersama fasilitator dan peserta lain membahas materi dan melakukan diskusi tanya jawab
- d. Peserta mengerjakan Puzzle penyusunan laporan PTBK dan menempelnya pada kertas plano
- e. Peserta melakukan konfirmasi terhadap pekerjaannya dalam menyusun puzzle dan melakukan *window shopping* untuk melihat tugas peserta lainnya. Adakah hal yang berbeda dengan hasil pembahasan.
- f. fasilitator melakukan penguatan

Tugas :

Identifikasikanlah penyusunan Laporan PTBK yang sesuai kaidah penulisan ilmiah.

2. Lembar Kerja 02

Berikut adalah lembar kerja 02 (LK-02): **Penulisan laporan PTBK**. LK 02 ini bertujuan agar peserta diklat mampu membedakan tulisan proposal PTBK dan tulisan laporan PTBK Waktu yang diberikan untuk pengerjaan LK ini 6 x 45 menit.

Dalam mengerjakan LK 02 ini, peserta diminta untuk bekerja secara berkelompok, sehingga tumbuh nilai gotong royong antar sesama



peserta, saling menghormati perbedaan, serta bertanggung jawab atas bagian pekerjaan yang harus diselesaikan.

- 1) Peserta membaca dan mencermati hasil penulisan laporan penelitian
 - 2) Peserta mendiskusikan dan mengerjakan penulisan laporan PTBK.
 - 3) Peserta secara mandiri menuliskan hasil menyusun laporan PTBK
 - 4) Peserta mempresentasikan hasil kerja
 - 5) Fasilitator melakukan feedback terhadap hasil kerja kelompok
- (Untuk kegiatan no. 1, 2 dilakukan secara TM, jika dilakukan pada saat On, maka kegiatan dilakukan hanya pada no: 3 dan 4)

Tugas :

Identifikasikanlah perbedaan proposal PTBK dan laporan PTBK dalam tabel dibawah ini

Tabel 2.3. Identifikasi perbedaan Proposal dan laporan PTBK

No	Sistematika	Proposal	Laporan
1	pendahuluan		
2			
3			
4.			

3. Lembar Kerja 03

- 1) Peserta menuliskan jawaban pada selembar kertas dari pertanyaan berikut ini:
 - a) Faktor apa yang menghambat peserta dalam menulis laporan hasil PTBK?
 - b) Faktor apa yang mendukung/memudahkan peserta dalam menulis laporan hasil PTBK?
- 2) Peserta mengumpulkan jawaban kepada fasilitator



- 3) Fasilitator menganalisa secara konten terhadap faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menyusun laporan PTBK.
- 4) Fasilitator memberikan penguatan (Kegiatan diatas dilakukan secara TM)
- 5) Refleksi:
Tuliskanlah apa yang Saudara rasakan terhadap nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran ini.

a) Nasionalis

.....
.....
.....
.....

b) Mandiri

.....
.....
.....
.....

c) Gotong royong

.....
.....
.....
.....
.....

d) Integritas

.....
.....
.....
.....

F. Evaluasi Formatif

Bacalah soal berikut ini! Isilah dengan mencocokkan jawaban yang menurut anda benar.



1.	Dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti	(a) <i>Abstrak</i>
2.	Uraian singkat tetapi lengkap yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi PTBK. Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak lebih dari 500 kata	(b) <i>Rumusan Masalah</i>
3.	halaman judul, lembaran persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar label, daftar gambar, lampiran, dan abstrak atau ringkasan.	(c) <i>Kajian Pustaka</i>
4.	Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat. Bab Kajian/Tinjauan Pustaka. Bab Pembahasan Masalah, dan Bab Kesimpulan.	(d) <i>Bagian Awal</i>
5.	Memuat daftar pustaka dan lampiran	(e) <i>Pentingnya menulis laporan hasil Penelitian</i>
6.	Permasalahan yang terjadi ketika melakukan layanan, sehingga guru berniat untuk memecahkannya. Masalah tersebut dapat terkait dengan proses ataupun hasil layanan yang dirasakan kurang memuaskan	(f) <i>Metodologi Penelitian</i>
7.	Apakah melalui penerapan teknik konseling asertif dapat meningkatkan partisipasi siswa Kelas IX SMP/MTs dalam Proses Bimbingan Kelompok di SMP/MTs PPPPTK Penjas dan BK Kabupaten Bogor Tahun 2015	(g) <i>Bagian Isi</i>
8.	Menguraikan cara pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan, variabel tindakan, masalah yang dipecahkan, dan kemungkinan hipotesis atas tindakan yang dilakukan	(h) <i>Laporan pengangggaran</i>
9.	Prosedur diagnosis masalah, penjelasan rinci tentang perencanaan dan pelaksanaan tindakan, prosedur pelaksanaan tindakan, prosedur observasi dan evaluasi, prosedur refleksi, serta hasil penelitian	(i) <i>Bagian penunjang</i>
10.	Pelaporan pada setiap tahapan diuraikan semua jenis pengeluaran yang dilakukan serta berapa	(j) <i>Latar belakang masalah</i>



	banyak alokasi dana yang disediakan untuk setiap kegiatan.	
--	--	--

G. Rangkuman

Dalam menyusun laporan PTBK hal yang dilaporkan adalah dalam bentuk makalah yang disusun terdiri atas lima bab atau bagian. Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur laporan penelitian. Bab II Kajian Teoretis, berisikan hasil-hasil kajian teoretis-konseptual dan temun-temuan terdahulu. Bab III Pelaksanaan penelitian perbaikan bimbingan dan konseling, dikemukakan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan dua hal, yaitu (1) Subjek dan lokasi penelitian, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, dan (2) desain penelitian perbaikan bimbingan dan konseling, mencakup metode penelitian yang digunakan berikut dan desain atau rancangan penelitian yang dilakukan. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan; dan Bab V berisi simpulan dan saran tindak lanjut.

H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif di atas. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi ini.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda Yang Benar}}{10} \times 100\%$$

Interpretasi tingkat penguasaan yang Anda capai adalah:

90% - 100 % = baik sekali
80% - 89 % = baik
70% - 79 % = cukup
< 70 % = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80 % ke atas, itu berarti prestasi Anda Baik, dan amat baik. Anda cukup baik memahami materi di modul ini.



Anda dapat meneruskan dengan mengimplementasikannya. Mungkin dalam bentuk penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK), buku, makalah, artikel dan lain-lain. Namun, sebaliknya apabila tingkat penguasaan Anda terhadap materi ini masih di bawah 80 %, Anda perlu mengulang kembali mempelajari materi di modul ini dengan cermat, terutama bagian yang belum Anda kuasai.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

A. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu melakukan pemanfaatan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling serta mampu melakukan publikasi ilmiah termasuk penguatan pendidikan karakter (PPK).

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat mendeskripsikan tujuan dan pentingnya menulis laporan untuk pemanfaatan hasil dan publikasi ilmiah, mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk publikasi ilmiah, mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk peningkatan pelayanan BK dan Pemanfaatan hasil penelitian untuk pengungkapan tema-tema penelitian selanjutnya termasuk pengintegrasian penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

C. Uraian Materi

1. Tujuan dan pentingnya menulis laporan untuk pemanfaatan hasil dan publikasi ilmiah

Pramoedya Ananta Toer menuliskan kalimat “ Orang boleh pandai setinggi langit, tetapi selama ia tak menulis ia akan hilang dalam masyarakat dan dari sejarah”. Kalimat tersebut ditulis dalam novelnya, Rumah Kaca (2006: 352). Kita tentu setuju dengan Pramodya karena gagasan dan pemikirannya yang ditulis dan dipublikasikan memiliki kekuatan lintas waktu dan ruang. Jika kita lihat sejarah, ilmuan besar dapat kita ketahui berikut pemikiran-pemikiran mereka bukan karena kita sempat bertemu dengan mereka, melainkan karena kita membaca karya mereka.

Menulis dan melakukan publikasi tulisan adalah dua hal kegiatan yang



saling berhubungan. Menulis merupakan kegiatan mengartikulasikan isi pikiran, pengalaman, pengetahuan dan perasaan dalam bentuk tulisan. Sedangkan publikasi tulisan adalah usaha untuk menyebarluaskan hasil tulisan melalui sarana publikasi. Dengan demikian sarana publikasi ilmiah merupakan perantara bagi penulis untuk membagikan pengetahuan dan menasbihkan karya tulisnya kepada masyarakat luas.

Sehingga pentingnya menuliskan laporan hasil PTBK akan memberikan dampak yang baik bagi guru BK/Konselor sebagai penulis. Menulis mendorong guru BK/Konselor untuk produktif membaca. Tidak saja produktif membaca menulis laporan untuk menyebarluaskan hasil karyanya sehingga berkontribusi bagi perkembangan pengetahuan terutama bimbingan dan konseling. Agar hasil penelitian yang telah dilakukan tidak saja dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan bimbingan dan konseling maka dalam menulis laporan hasil PTBK perlu mengikuti format yang berlaku sehingga dapat diakui untuk mengajukan angka kredit.

2. Pemanfaatan hasil penelitian untuk publikasi ilmiah

Buku Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Dirjen PMPTK, 2011:20) bagi profesi guru menjelaskan tiga kelompok kegiatan publikasi ilmiah yang terdiri atas: (1) presentasi pada forum ilmiah, (2) publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, dan (3) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/atau pedoman guru. Tiga kategori tersebut bisa diturunkan ke dalam 10 jenis publikasi ilmiah yang dijelaskan sebagai berikut (Dirjen PMPTK, 2011:20—40):

a. Presentasi pada Forum Ilmiah

Presentasi ilmiah adalah sebuah tulisan ilmiah berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah. Ini diakui bila guru memberikan presentasi, baik sebagai pemrasaran atau pembahas pada pertemuan ilmiah.

b. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian adalah publikasi ilmiah berisi laporan hasil



penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/ madrasahnyanya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas.

c. Tinjauan Ilmiah

Makalah tinjauan ilmiah adalah publikasi guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah/ madrasahnyanya).

d. Tulisan Ilmiah Populer

Karya ilmiah populer adalah tulisan yang dipublikasikan di media massa (koran, majalah, atau sejenisnya). Karya ilmiah populer dalam kaitan dengan upaya pengembangan profesi ini merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, atau gagasan pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bersangkutan.

e. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

f. Buku Pelajaran

Buku pelajaran adalah buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada suatu jenjang pendidikan atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik sebagai buku utama atau pelengkap. Buku dapat ditulis guru secara individu atau berkelompok.

g. Modul/Diktat Pembelajaran

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/ memperkaya materi mata pelajaran/ bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.



h. Buku dalam Bidang Pendidikan

Buku dalam bidang pendidikan terdiri dari buku pelajaran dan buku dalam bidang pendidikan. Perbedaan antara buku pelajaran dan buku dalam bidang pendidikan (sesuai Pedoman PKB Guru) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perbedaan Buku Pelajaran dan Buku dalam Bidang Pendidikan

Aspek	Buku Pelajaran	Buku dalam Bidang Pendidikan
Isi	Berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu.	Berisi pengetahuan yang terkait dengan bidang kependidikan.
Sasaran Pembaca	Siswa pada jenjang pendidikan tertentu.	Tidak hanya pada siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
Tujuan	Membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik pegangan utama maupun pelengkap.	Tidak hanya membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik pegangan utama maupun pelengkap namun dimaksudkan juga untuk memberikan informasi pengetahuan dalam bidang kependidikan .
Penulis	Guru atau kelompok guru yang bertugas dan atau berkemampuan terhadap isi buku	Guru atau kelompok guru yang berkemampuan terhadap isi buku.

i. Karya Terjemahan

Untuk kepentingan pembelajaran, guru tidak jarang memerlukan karya terjemahan. Karya terjemahan adalah tulisan yang dihasilkan dari penerjemahan buku pelajaran atau buku dalam bidang pendidikan dari bahasa asing atau bahasa daerah ke Bahasa



Indonesia, atau sebaliknya dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing atau bahasa daerah. Buku yang diterjemahkan tersebut diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan guru bersangkutan. Untuk itu, perlu adanya surat pernyataan dari kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan perlunya karya terjemahan tersebut untuk menunjang proses pembelajaran guru bersangkutan. Yang diterjemahkan adalah keseluruhan isi buku secara lengkap dan bukan merupakan bagian dari buku, atau suatu tulisan pendek, artikel, atau jenis tulisan lain di luar bidang pendidikan.

j. Buku Pedoman Guru

Buku Pedoman Guru adalah buku tulisan guru yang berisi rencana kerja tahunan guru. Isi rencana kerja tersebut paling tidak meliputi upaya dalam meningkatkan/memperbaiki kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Pada rancangan itu harus pula disajikan rencana kegiatan PKB yang akan dilakukan. Melalui rencana kerja tersebut, guru mempunyai pedoman untuk mengembangkan profesinya. Buku ini juga dapat dipakai kepala sekolah/madrasah dan/atau pengawas sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru bersangkutan.

Hal yang ada dalam buku Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Dirjen PMPTK, 2011:20) bagi profesi guru tersebut, memang diperuntukkan bagi guru secara keseluruhan, sehingga dalam konteks pemanfaatan hasil penelitian untuk publikasi ilmiah guru BK/Konselor perlu menyesuaikan dengan pelayanan BK di sekolah, terutama pada kategori buku pelajaran dan Modul/Diktat Pembelajaran, untuk publikasi ini guru BK/Konselor tidak dapat melakukan pemanfaatan hasil penelitian untuk publikasi ilmiah karena guru BK/Konselor bukan mata pelajaran.

3. Pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan pelayanan BK

Bagaimana Pemanfaatan hasil PBTB dapat dilakukan untuk peningkatan pelayanan BK? pemanfaatan hasil PTBK seyogyanya membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sahih dan relevan bagi peningkatan program layanan mereka untuk memperbaiki



permasalahan pelayanan dalam jangka pendek. Dengan hasil PTBK secara langsung akan memberikan kebermanfaatan dalam peningkatan pelayanan BK, berikut ini hal yang dapat ditingkatkan dengan hasil PTBK:

a. Pelaksanaan Inovasi Pelayanan bimbingan dan konseling

Inovasi pelayanan BK dapat dihasilkan dengan memanfaatkan PTBK karena secara tidak langsung konselor berinovasi untuk selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan gaya pelayanannya sesuai dengan tuntutan peserta didik dan konseli. Karena dari tahun ketahun konselor akan berhadapan dengan konseli yang berbeda-beda jika PTBK berangkat dari permasalahan konseli secara tidak langsung konselor sedang melakukan inovasi pelayanan. Pelaksanaan layanan yang berangkat dari hasil inovasi pelayanan akan lebih efektif.

b. Pengembangan program Pelayanan bimbingan dan konseling

Pemanfaatan hasil PTBK secara efektif juga dapat meningkatkan pelayanan terutama pada pengembangan program layanan aspeknya adalah standar pelayanan BK di tingkat sekolah dan tingkat kelas. Hasil PTBK memberikan masukan pengembangan program sekolah.

c. Pengembangan profesionalisme guru BK/Konselor, hasil PTBK digunakan oleh konselor sebagai bahan masukan yang berharga menuju ke arah perbaikan – perbaikan layanan agar lebih profesional. Dikatakan pula oleh McNiff (1992: 2) dalam PTBK konselor ditantang untuk memiliki keterbukaan terhadap pengalaman dan proses-proses pelayanan yang baru. Keterlibat konselor dalam PTB, oleh karenanya, secara tidak langsung dapat meningkatkan profesionalisme konselor dalam proses dan praktik pelayanan.



4. Pemanfaatan hasil penelitian untuk pengungkapan tema-tema penelitian selanjutnya.

Penelitian tindakan didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis yang dilakukan oleh para guru, administrator, konselor atau orang lain dengan satu kepentingan tertentu dalam proses belajar mengajar atau lingkungan dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka beroperasi, bagaimana mereka mengajar dan bagaimana siswa mereka belajar (Mills, 2011). Melalui penelitian tindakan guru dapat mempelajari metode instruksional mereka sendiri, dan juga siswa dan penilaian mereka sendiri (Craig A. Mertler, 2014). Dengan demikian penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki atau mengembangkan kualitas dan efektifitas proses belajar mengajar guru. Penelitian dalam bimbingan dan konseling digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang BK.

Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dapat meningkatkan kompetensinya dan kualitas pelayanan BK dengan melakukan penelitian tindakan bimbingan dan konseling sesuai dengan tuntutan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan dalam bentuk atau format kegiatan layanan individual, kelompok, klasikal, dan kelas besar atau lintas kelas. Pada modul ini akan dibahas tiga bentuk kegiatan layanan yaitu individual, kelompok dan klasikal, dengan asumsi bahwa kegiatan kelas besar atau lintas kelas sama dengan klasikal.

Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK) dapat meliputi (1) adanya tindakan yang dipromosikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil layanan BK untuk mencapai keberhasilan layanan sesuai dengan tujuan, (2) adanya refleksi dari tindakan layanan BK yang telah dilakukan dan dampaknya terkait dengan masalah yang akan diatasi, (3) berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan layanan BK, dirumuskan



tidakkan perbaikan yang mengandung unsur baru sebagai alternatif untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Guru BK/Konselor dapat memilih dan mengembangkan topik penelitian sesuai dengan kondisi faktual yang terjadi di satuan pendidikan masing-masing. Contoh topik pembelajaran/pembimbingan yang dapat dikembangkan melalui PTBK

- a. Materi pelayanan yang faktual (nyata terjadi di sekolah) upaya meningkatkan ketrampilan sosial
- b. Menggunakan kartu reward untuk mencatat semua perubahan perilaku
- c. Proses penilaian menggunakan observasi dan wawancara;

Pada contoh ini fokus penelitian adalah memperbaiki ketrampilan sosial peserta didik (dengan menggunakan kartu *reward*). Contoh lain, guru BK/Konselor akan melakukan sebuah penelitian dimana tujuan penelitian adalah siswa dapat merencanakan kegiatan perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang. Guru BK/Konselor akan melaksanakan bimbingan klasikal, menggunakan sumber lingkungan (manusia) melalui wawancara atau sumber lain (film/video) dan akan mengembangkan instrumen penilaian proses dan hasil. Fokus penelitian ini pada pengembangan instrumen penilaian.

Dalam pelaksanaan PTBK dimungkinkan akan adanya kemunculan kebutuhan tindakan baru guna mendukung atau memperkut tercapainya hasil yang lebih baik. Dalam hal ini, konselor perlu mencatat apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan PTBK sebab rencana bisa berkembang lebih luas.

Misalnya saja, dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat serta mendengarkan temannya, dapat mengembangkan potensi diri dari pemahaman baru yang diterima. Untuk itu, konselor dan peneliti harus merancang lagi tindakan apa yang efektif yang dapat membantu siswa/ kelompok konseli meningkatkan kemampuan sosialnya.



D. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan diklat tatap muka dilakukan melalui tahapan pendahuluan, mengkaji materi, melakukan aktivitas pembelajaran, presentasi dan konfirmasi, dan persiapan tes akhir. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Moda Tatap Muka Penuh

- a. Peserta menyimak penjelasan tentang tugas, tujuan dan langkah kerja dari Fasilitator
- b. Peserta mengkopi file Lembar Kerja dari fasilitator
- c. Peserta mengerjakan tugas Lembar Kerja tersebut sesuai dengan langkah kerja
- d. Peserta melaporkan hasil tugas sesuai kegiatan dalam langkah kerja
- e. Peserta mendapatkan masukan dari peserta/kelompok lain dan fasilitator
- f. Peserta menyempurnakan hasil tugas dan menyimpulkan pada fasilitator

2. Moda Tatap Muka In, On, In

- a. Peserta mengkopi file Lembar Kerja dari fasilitator
- b. Peserta mempelajari isi Lembar Kerja
- c. Peserta mengerjakan tugas Lembar Kerja tersebut sesuai dengan langkah kerja
- d. Peserta dapat mendiskusikan tugas dengan peserta lain atau teman sejawat atau berkonsultasi dengan fasilitator
- e. Peserta melaporkan hasil tugas sesuai dengan langkah kerja
- f. Peserta mendapatkan masukan dari peserta lain dan fasilitator
- g. Peserta menyimpulkan hasil tugas pada fasilitator

E. Latihan Tugas

Latihan tugas dalam modul ini digunakan untuk kegiatan diklat tatap muka. Latihan tugas dibuat dalam bentuk lembar kerja 04.



Berikut adalah lembar kerja 04 (LK-04): **pemanfaatan hasil dan publikasi ilmiah**. LK 04 ini bertujuan agar peserta diklat mampu pemanfaatan hasil dan publikasi ilmiah Waktu yang diberikan untuk pengerjaan LK ini 2 x 45 menit.

Dalam mengerjakan LK 04 ini, peserta diminta untuk bekerja secara berkelompok, sehingga tumbuh nilai gotong royong antar sesama peserta, saling menghormati perbedaan, serta bertanggung jawab atas bagian pekerjaan yang harus diselesaikan.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran modul J ini, maka aktivitas pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (6 JP)

1. Peserta membaca dan berusaha memahami materi
2. Peserta menyimak paparan fasilitator
3. Peserta bersama fasilitator dan peserta lain membahas materi dan melakukan diskusi tanya jawab
4. Fasilitator memastikan peserta terbagi ke dalam 8 kelompok
5. Peserta secara mandiri membuat satu publikasi ilmiah
6. Peserta secara berkelompok membuat *mind mapping* “pemanfaatan hasil penelitian dan publikasi ilmiah”
7. Peserta melakukan konfirmasi terhadap pekerjaannya. Adakah hal yang berbeda dengan hasil pembahasan setiap anggota kelompok
8. fasilitator melakukan penguatan

Tugas :

Susunlah satu publikasi ilmiah yang paling mudah menurut anda untuk dikerjakan?

9. **Refleksi:**

Tuliskanlah apa yang Saudara rasakan terhadap nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran ini.

a. Nasionalis

.....
.....
.....
.....

b. Mandiri



-
-
-
-
- c. Gotong royong
-
-
-
-
- d. Integritas
-
-
-
-

F. EVALUASI FORMATIF

Bacalah soal berikut ini! Isilah dengan mencocokkan jawaban yang menurut anda benar.

1.	Usaha untuk menyebarluaskan hasil tulisan melalui sarana publikasi	(a) <i>Publikasi ilmiah</i>
2.	Mendorong guru BK/Konselor untuk produktif membaca	(b) <i>Laporan Hasil Penelitian</i>
3.	Berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan layanan BK, dirumuskan tindakan perbaikan yang mengandung unsur baru sebagai alternatif untuk mencapai hasil yang lebih baik	(c) <i>Publikasi</i>
4.	Orang boleh pandai setinggi langit, tetapi selama ia tak menulis ia akan hilang dalam masyarakat dan dari sejarah	(d) <i>Pemanfaatan hasil penelitian untuk pengungkapan tema-tema selanjutnya.</i>
5.	tulisan ilmiah berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan,	(e) <i>Pentingnya Menulis laporan</i>



	ulasan, atau tinjauan ilmiah. Ini diakui bila guru memberikan presentasi, baik sebagai pemrasaran atau pembahas pada pertemuan ilmiah	<i>PTBK</i>
6.	Presentasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau pedoman guru.	<i>(f) Pemanfaatan hasil penelitian untuk PTBK selanjutnya.</i>
7.	Publikasi ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/ madrasah nya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas	<i>(g) Pramudya Ananta Toer</i>
8.	Tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah	<i>(h) Pemanfaatan hasil PTBK secara efektif</i>
9.	Meningkatkan pelayanan terutama pada pengembangan program layanan aspeknya adalah standar pelayanan BK di tingkat sekolah dan tingkat kelas	<i>(i) Presentrasi pada forum ilmiah</i>
10.	Dari hasil PTBK konselor telah melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, ternyata diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat serta mendengarkan temannya sehingga dapat mengembangkan potensi diri dari pemahaman baru yang diterima. Untuk itu, konselor harus merancang lagi tindakan apa yang efektif yang dapat membantu siswa/ kelompok konseli meningkatkan kemampuan sosialnya.	<i>(j) Artikel Ilmiah</i>



G. Rangkuman

1. Publikasi karya tulis ilmiah guru, terdiri dari empat kelompok, yakni:
 - a. Laporan hasil penelitian.
 - b. Tinjauan ilmiah.
 - c. Tulisan ilmiah populer.
 - d. Artikel ilmiah.
2. Laporan hasil penelitian, dibedakan berdasarkan pada jenis publikasinya sebagai berikut:
 - a. Laporan hasil penelitian yang diterbitkan/ dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP.
 - b. Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi.
 - c. Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi
 - d. Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.
 - e. Laporan hasil penelitian yang diseminarkan di sekolah/madrasah dan disimpan di perpustakaan.
3. Penelitian dalam bimbingan dan konseling digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang BK. Dalam pelaksanaan PTBK dimungkinkan akan adanya kemunculan kebutuhan tindakan baru guna mendukung atau memperkuat tercapainya hasil yang lebih baik

H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif di atas. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi ini.



Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda Yang Benar}}{10} \times 100\%$$

Interpretasi tingkat penguasaan yang Anda capai adalah:

90% - 100 % = baik sekali

80% - 89 % = baik

70% - 79 % = cukup

< 70 % = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80 % ke atas, itu berarti prestasi Anda Baik dan amat baik. Anda cukup baik memahami materi di modul ini. Anda dapat meneruskan dengan mengimplementasikannya. Mungkin dalam bentuk penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK), buku, makalah, artikel dan lain-lain. Namun, sebaliknya apabila tingkat penguasaan Anda terhadap materi ini masih di bawah 80 %, Anda perlu mengulang kembali mempelajari materi di modul ini dengan cermat, terutama bagian yang belum Anda kuasai.



KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

MENGAKSES JURNAL PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling termasuk penguatan pendidikan karakter (PPK).

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat mendeskripsikan tujuan dan pentingnya mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling, peserta mengerti strategi mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling, peserta mengerti langkah-langkah mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling, dan peserta mampu mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling sesuai dengan contoh-contoh termasuk pengintegrasian penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

C. Uraian Materi

1. Tujuan dan pentingnya mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling.

Jika di materi sebelumnya menjelaskan bagaimana melaporkan dan menulis untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada masyarakat luas. Baik itu dalam konteks profesi, maupun pada masyarakat umum. Oleh karena itu, agar dapat menerima hasil penelitian lebih banyak lagi dibutuhkan bagi guru BK/Konselor suatu kemampuan untuk mengakses jurnal-jurnal hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan BK.

Jurnal ilmiah adalah publikasi yang dilakukan secara periodik. Dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan, biasanya



melalui laporan hasil penelitian baru. Suatu periode yang melayani sebagai suatu sumber informasi ilmiah dan dimaksudkan sebagai komunikasi ilmiah. Mengkomunikasikan hasil penelitian sebagai sebuah karya dan juga memberikan nilai kepuasan bagi peneliti dalam berkarya merupakan sebuah hal yang patut dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengakses artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian untuk dimasukkan dalam jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional terindeks, serta kemampuan untuk memperoleh informasi melalui situs-situs internet untuk untuk jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional terindeks.

Tujuan para peserta pelatihan dapat mengakses jurnal pendidikan dan Bimbingan dan Konseling adalah:

- a. Meningkatkan wawasan para peserta dalam kegiatan penelitian di bidang pendidikan dan bimbingan dan konseling;
- b. Meningkatkan kemampuan para peserta dalam mengakses jurnal-jurnal hasil penelitian melalui internet;
- c. Meningkatkan kemampuan para peserta dalam melakukan kegiatan *upload* artikel hasil penelitian dalam situs internet jurnal-jurnal pendidikan dan Bimbingan dan Konseling; dan
- d. Meningkatkan kemampuan para peserta dalam melakukan kegiatan *download* jurnal-jurnal pendidikan dan Bimbingan dan Konseling.

Kemampuan para peserta dalam mengakses jurnal pendidikan dan Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan berkenaan dengan; (1) peningkatan kompetensi para peserta dalam bidang pemanfaatan IT, (2) membantu peserta dalam melengkapi persyaratan untuk kenaikan pangkat, dan (3) sebagai sebuah kemampuan yang harus dimiliki bagi para peserta untuk membuat artikel hasil penelitian yang dipersyaratkan bagi para *publisher journal*. Pada sisi lain, pentingnya para peserta untuk memiliki kemampuan mengakses jurnal-jurnal penelitian dari situs-situs internet, terutama dikarenakan ketatnya persyaratan yang menjadi acuan penilaian untuk jurnal internasional.



2. Strategi mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling

Secara singkat mengapa strategi pencarian jurnal di Internet ini diperlukan? karena informasi yang tersedia sangat banyak dan luas dan beraneka ragam. Untuk memperoleh informasi yang relevan dan menghemat waktu pencarian, serta mempermudah pencarian maka diperlukan sebuah strategi mencari banyaknya jurnal ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan akses hasil-hasil penelitian dalam bentuk jurnal, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Jurnal nasional dan internasional terindeks, dapat diperoleh dengan cara tidak berbayar (*free*) maupun berbayar. Selanjutnya, setiap perguruan tinggi (baik program studi, program pascasarjana, atau universitas) atau lembaga pemerintah/Kementerian negara, Badan Litbang dari setiap Kementerian memiliki jurnal baik yang sifatnya tercetak (*off line*) maupun yang sifatnya *on line*.

Beberapa nama jurnal nasional yang dapat diperoleh/diunggah melalui situs jurnal perguruan tinggi dan *publishernya* antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Nama Jurnal Pendidikan dan BK dan Nama Penerbit

No.	Nama Jurnal	Penerbit
1.	Jurnal Ilmu Pendidikan	Universitas Negeri Malang
2.	Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling	Universitas Negeri Malang
3.	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling
4.	Jurnal Kependidikan	LPPM – UNY
5.	Jurnal Himpunan Evaluasi Pendidikan	HEPI – PPS UNY

Sedangkan untuk nama-nama jurnal internasional dalam bidang pendidikan dan bimbingan dan konseling yang dapat diakses melalui situs-situs jurnal internasional, antara lain adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2. Situs Jurnal Internasional

No.	Nama Jurnal	Nama <i>Publisher</i>
1.	<i>Journal of Education</i>	<i>Boston University, School of Education</i>
2.	<i>Journal of Educational Psychology</i>	<i>American Psychological Association</i>
3.	<i>Asian Journal of Counseling</i>	<i>The Hong Kong Professional Counselling Association & The Chinese University of Hong Kong</i>
4.	<i>American Journal of Educational Research</i>	<i>Science & Education Publishing (SciEP)</i>
5.	<i>Alberta Journal of Educational Research</i>	<i>Faculty of Education University of Alberta Edmonton, AB T6G 2G5 CANADA</i>

Kriteria Jurnal internasional menurut Pedoman Penilaian Angka Kredit 2015 adalah sebagai berikut:

- Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- Memiliki ISSN (p-ISSN dan/atau e-ISSN)
- Ditulis dengan menggunakan Bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok)
- Memiliki terbitan resmi *on-line*
- Dewan redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar dibidangnya paling sedikit berasal dari empat negara
- Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari dua negara
- Terindeks oleh *database* internasional: *Web of Science*, *Scopus*, *Microsoft Academic Search*, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.



3. Langkah-langkah mengakses jurnal

Banyaknya Jurnal ilmiah dapat dijadikan sebagai referensi utama. Hal ini disebabkan karena Jurnal Ilmiah adalah publikasi hasil-hasil penelitian/riset atau kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karena informasi yang tersedia di internet sangat banyak dan luas serta beraneka ragam. Tentunya banyaknya informasi yang tersedia membuat kita sulit untuk memfokuskan diri terhadap informasi mana yang sebenarnya ingin kita peroleh. Untuk memperoleh informasi yang relevan maka diperlukan sebuah strategi mencarinya. Strategi dalam mencari dapat menghemat waktu pencarian dan mempermudah kita dalam pencarian informasi.

Ada dua pintu sumber informasi melalui *open access* dan *closed access*. Kedua sumber informasi tersebut dapat kita cari secara *online*, namun yang membedakan kedua sumber informasi dibedakan pada perbayar dan gratis. Dalam modul ini akan dibahas bagaimana mengakses jurnal *Open access* (gratis) sedangkan untuk yang *closed access* berbayar belum dapat kita bahas saat ini.

Untuk dapat mengakses sumber informasi melalui *open access* kita dapat mengakses dengan melakukan penelusuran melalui *browser search engine*. Untuk memudahkan kita dalam melakukan penelusuran, penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan *frase* (kata) berupa nama pengarang, judul dan topik. Berikut ini adalah contoh mengakses jurnal pendidikan serta langkah-langkah bagaimana mengakses jurnal:

a. Langkah-langkah menggunakan *Google Scholar*:

- 1) Untuk mencari karya ilmiah yang paling mudah adalah dengan mencarinya dengan menggunakan [Google Scholar: http://scholar.google.co.id/](http://scholar.google.co.id/)
- 2) Kemudian ketik kata dalam *google scholar* dengan menggunakan *frase* (kata) berupa nama pengarang, judul dan topik
- 3) Setelah itu tunggu informasi yang akan muncul dalam *google scholar*
- 4) Silahkan memilih informasi jurnal sesuai dengan yang diinginkan



b. Langkah menggunakan *Google search engine*:

- 1) Tentukanlah *search engine* yang akan kita gunakan. Contoh: *Google search engine* (www.google.com)
- 2) Ketiklah dalam kotak penelusuran google salah satu dari nama pengarang /judul /topik yang telah kita tentukan
- 3) Setelah itu akan muncul semua nama pengarang /judul /topik yang telah diketik tadi.
- 4) Silahkan memilih informasi jurnal sesuai dengan yang diinginkan

c. Langkah menggunakan *Library Genesis*:

- 1) Buka browser *search engine* yang akan kita gunakan. Ketik www.gen.lib.rus.ec
- 2) Maka akan keluar *Library genesis*, dalam situs ini kita dapat mencari jurnal ilmiah (*scientific journal*) atau buku secara gratis
- 3) Kemudian ketik kata dalam *library genesis* dengan menggunakan frase (kata) berupa nama pengarang, judul dan topik
- 4) Setelah itu tunggu informasi yang akan muncul dalam perpustakaan virtual ini
- 5) Silahkan memilih informasi jurnal sesuai dengan yang diinginkan.

4. Contoh-contoh *software* dan situs-situs jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling

Situs-situs internet yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil-hasil penelitian untuk jurnal-jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi serta jurnal internasional yang terindeks antara lain adalah:

a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)

Perpustakaan nasional Republik Indonesia (Perpusnas) menyediakan fasilitas akses ke *link* atau situs penyedia jurnal berbayar yang sudah di sewa oleh perpustakaan nasional. Namun untuk bisa mengakses jurnal-jurnal tersebut harus mendaftarkan diri menjadi anggota Perpusnas. Cara menjadi anggota Perpusnas bisa dilihat situs ini.

b. [Directory of Open Access Journals](http://www.doaj.org) (www.doaj.org).

Directory of Open Acces Journal menyediakan fasilitas pencarian untuk link-link menuju halaman-halaman Jurnal Internasional



gratis. Pada hasil pencarian disebutkan nama dan link *website*, ISSN, subjek bahasan jurnal tersebut, *publisher*, negara, bahasa yang digunakan dalam jurnal tersebut, dan sebagainya.

c. *ScienceDirect*

ScienceDirect merupakan situs penyedia jurnal, buku dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal *Open Access* permanen gratis untuk semua orang untuk mengakses segera setelah dipublikasi.

d. *Library Genesis*

Library Genesis: Scientific Articles, menyediakan berbagai jurnal gratis mulai dari tahun lama sampai terbaru yang bisa *download* secara gratis sesuai dengan bidang ilmu dan seri jurnal yang ingin dicari.

e. *Mendeley.com*

Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan "*citation & reference manager*" ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan *sharing data* penelitian. Mendeley merupakan situs penyedia jurnal *online* gratis, selain itu Mendeley juga menyediakan *software* dekstop untuk mempermudah pencarian jurnal ilmiah.

f. *all-about-psychology.com*

Situs ini digunakan untuk memperoleh jurnal-jurnal psikologi yang sangat baik secara *online*. Dapat diperoleh ratusan jurnal artikel bidang psikologi, dalam berbagai bidang topik.

g. *Indonesian Publication Index*

The Indonesian Publication Index (IPI) is designed for browsing, indexing, abstracting, monitoring and improving the standard of scholarly publications in Indonesia. Currently, there are over 3000 Indonesian journals for inclusion in the IPI database. The contents are very important to be made visible globally, so that Indonesian academics and researchers can be identified his/her expertise, areas of possible collaboration, stimulate use and citations. The establishment of Indonesian Publication Index (formerly Portal Garuda Indonesian Publication Index) initiated by Institute of Advanced Engineering and Science Indonesia Section (IAES) Indonesia Section.



- h. www.jstor.org
JSTOR *online* jurnal dapat diakses melalui intranet kampus dengan alamat <http://www.jstor.org>
- i. EBSCO
EBSCO bisa diakses melalui <http://search.net.com> ,cakupan jurnal dalam bidang kesehatan, keperawatan dan psikologi
- j. *E-Book Science & Technology*
Site dapat diakses pada <http://site.ebrary.com/lib/indonesiau> berisi buku-buku dalam bentuk elektronik (*e-book*) yang mencakup semua bidang ilmu. Untuk membaca *ebook* ini dibutuhkan *reader* yang dapat *download* langsung. Bidang yang dicakup Bisnis, Marketing dan Ekonomi, Komputer dan Teknologi Informasi, Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kesehatan, Ilmu Biomedis dan Klinis, Sejarah dan Humaniora, Ilmu Alam dan Fisika, Ilmu Sosial dan Perilaku, dan dapat diakses melalui Intranet kampus (JUITA)

D. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan diklat tatap muka dilakukan melalui tahapan pendahuluan, mengkaji materi, melakukan aktivitas pembelajaran, presentasi dan konfirmasi, dan persiapan tes akhir. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Moda Tatap Muka Penuh

- a. Peserta menyimak penjelasan tentang tugas, tujuan dan langkah kerja dari fasilitator
- b. Peserta mengkopi file Lembar Kerja dari fasilitator
- c. Peserta mengerjakan tugas Lembar Kerja tersebut sesuai dengan langkah kerja.
- d. Peserta melaporkan hasil tugas sesuai kegiatan dalam langkah kerja
- e. Peserta mendapatkan masukan dari peserta/kelompok lain dan fasilitator.
- f. Peserta menyempurnakan hasil tugas dan menyimpulkan pada fasilitator.



2. Moda Tatap Muka In, On, In

- a. Peserta mengkopi file Lembar Kerja dari fasilitator
- b. Peserta mempelajari isi Lembar Kerja
- c. Peserta mengerjakan tugas Lembar Kerja tersebut sesuai dengan langkah kerja.
- d. Peserta dapat mendiskusikan tugas dengan peserta lain atau teman sejawat atau berkonsultasi dengan fasilitator
- e. Peserta melaporkan hasil tugas sesuai dengan langkah kerja
- f. Peserta mendapatkan masukan dari peserta lain dan fasilitator.
- g. Peserta menyimpulkan hasil tugas pada fasilitator.

E. Latihan Tugas

Latihan tugas dalam modul ini digunakan untuk kegiatan diklat tatap muka. Latihan tugas dibuat dalam bentuk lembar kerja.

1. Lembar Kerja 05

Berikut adalah lembar kerja 05 (LK-05): **mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling**. LK 05 ini bertujuan agar peserta diklat mampu mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling. Waktu yang diberikan untuk pengerjaan LK ini 6 x 45 menit.

Dalam mengerjakan LK 05 ini, peserta diminta untuk bekerja secara berkelompok, sehingga tumbuh nilai gotong royong antar sesama peserta, saling menghormati perbedaan, serta bertanggung jawab atas bagian pekerjaan yang harus diselesaikan.

Skenario Kegiatan:

- a. Fasilitator memastikan tersedia akses internet dan ketersediaan listrik di tempat pelatihan
- b. Pastikan Peserta membuka *search engine*
- c. Peserta mengakses mencari jurnal pendidikan di jurnal *online* yang ada dalam modul ini, pilihlah salah satu.
- d. Setiap peserta menyimpan jurnal pendidikan yang telah di perolehnya
- e. Salah satu peserta mempresentasikan strategi, langkah mengakses dan hasil kerja
- f. Fasilitator melakukan *feedback* (dilakukan saat TM kegiatan 5, kegiatan lainnya dapat dilakukan secara TM)



2. Lembar Kerja 06

- a. Peserta mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dalam mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling yang telah dipraktekkan, adakah situs yang berbeda dari contoh yang telah ditemukan oleh peserta?
- b. Peserta menuliskan jawaban pada selembar kertas dari pertanyaan
- c. Peserta mengumpulkan jawaban kepada fasilitator untuk kemudian dilakukan analisa konten.
- d. Fasilitator memberikan penguatan
- e. Refleksi:

Tuliskanlah apa yang Saudara rasakan terhadap nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran ini.

1) Nasionalis

.....

.....

.....

.....

2) Mandiri

.....

.....

.....

.....

3) Gotong royong

.....

.....

.....

.....

4) Integritas

.....

.....

.....

.....



F. Evaluasi Formatif

Bacalah soal berikut ini! Isilah dengan mencocokkan jawaban yang menurut anda benar.

1.	Publikasi yang dilakukan secara periodik. Dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan, biasanya melalui laporan hasil penelitian baru. Kalimat berikut mengarahkan pada pengertian dari....	(a) Kriteria jurnal menurut pedoman penilaian angka kredit 2015
2.	Salah satu peningkatan kompetensi guru BK/Konselor dalam bidang pemanfaatan IT dapat dilakukan dengan....	(b) Pintu sumber informasi jurnal ilmiah
3.	Strategi mengakses yang dilakukan dengan mengakses jurnal secara langsung dengan bahan hasil cetakan....	(c) Nama Pengarang
4.	<i>Open access</i> dan <i>Closed access</i>	(d) Publikasi Jurnal Ilmiah
5.	Pencarian jurnal dilakukan menggunakan frasa " <i>Gerad Corey</i> " merupakan contoh pencarian menggunakan....	(e) <i>Asian Journal of Counseling</i>
6.	<i>Google scholar</i>	(f) <i>Library genesis</i>
7.	Perpustakaan virtual	(g) Jurnal Ilmiah
8.	Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta memiliki ISSN (p-ISSN dan / atau e-ISSN)	(h) Mengakses jurnal penelitian secara on line
9.	Publikasi hasil-hasil penelitian/riset atau kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah	(i) <i>Open access</i> khusus untuk karya ilmiah
10.	<i>The Hong Kong Professional Counselling Association & The Chinese University of Hong Kong</i>	(j) Off line



G. Rangkuman

Pentingnya mengakses jurnal pendidikan dan Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan berkenaan peningkatan kompetensi dalam bidang pemanfaatan IT, membantu dalam melengkapi persyaratan untuk kenaikan pangkat, dan kemampuan yang harus dimiliki untuk membuat artikel hasil penelitian yang dipersyaratkan bagi para *publisher journal*. Strategi dalam mengakses jurnal dapat dilakukan secara *off line* maupun *on line*, dengan membuka melalui *search engine* contohnya www.googlesearch.com untuk kemudian mengakses beberapa situs-situs gratis maupun berbayar untuk dapat mendapat jurnal. Contoh: www.mendeley.com, www.librarygenesis.org, all-about-psychology.com

H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif di atas. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi ini.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda Yang Benar}}{10} \times 100\%$$

Interpretasi tingkat penguasaan yang Anda capai adalah:

- 90% - 100 % = baik sekali
- 80% - 89 % = baik
- 70% - 79 % = cukup
- < 70 % = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80 % ke atas, itu berarti prestasi Anda Baik dan amat baik. Anda cukup baik memahami materi di modul ini. Anda dapat meneruskan dengan mengimplementasikannya. Mungkin dalam bentuk penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK), buku, makalah, artikel dan lain-lain. Namun, sebaliknya apabila tingkat penguasaan Anda terhadap materi ini masih di bawah 80 %, Anda perlu mengulang kembali mempelajari materi di modul ini dengan cermat, terutama bagian yang belum Anda kuasai.



EVALUASI

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran kegiatan 1 s.d 3, dilaksanakan kegiatan evaluasi formatif tes yang berbentuk pilihan tunggal. Petunjuk untuk mengisi item-item tes ini dengan “melingkari *jawaban pertanyaan yang dianggap paling tepat dari option jawaban yang telah disediakan*”!

A. SOAL-SOAL

Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dari pertanyaan berikut ini:

1. Laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling disusun ke dalam....
 - A. lima bab
 - B. empat bab
 - C. tiga bab
 - D. dua bab
2. Bab IV laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling berisikan...
 - A. pelaksanaan penelitian perbaikan layanan bimbingan dan konseling
 - B. hasil penelitian dan pembahasan
 - C. Kajian teori yang mendasari pelaksanaan penelitian tindakan BK
 - D. Simpulan dan saran tindak lanjut.
3. Manfaat utama penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah ...
 - A. meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah
 - B. meningkatnya perilaku siswa ke arah yang lebih baik
 - C. meningkatnya kualitas kemampuan profesional guru BK/Konselor
 - D. meningkatnya mutu layanan bimbingan dan konseling.
4. Proposal penelitian tindakan bimbingan dan konseling disusun
 - A. setelah guru BK/Konselor mengidentifikasi dan menganalisis masalah
 - B. pada saat guru BK/Konselor merasa risau karena merasakan ada masalah
 - C. setelah guru BK/Konselor merasa kurang berhasil membantu masalah siswa
 - D. ketika dituntut membuat karya tulis ilmiah dari penelitian tindakan BK



5. Judul penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang bagus adalah ...
 - A. mengandung masalah, tujuan, tindakan BK, dan jelas lokasinya
 - B. mengandung substansi masalah dan tindakan BK yang digunakan
 - C. mengandung tujuan operasional dan jelas tindakan BK-nya
 - D. mengandung permasalahan

6. Publikasi karya tulis ilmiah guru, terdiri dari:
 - A. artikel ilmiah.
 - B. makalah
 - C. laporan hasil penelitian
 - D. semua betul

7. Laporan hasil penelitian guru dapat dipublikasikan dalam bentuk....., kecuali:
 - A. buku ber-ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP.
 - B. artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi
 - C. artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan di sekolah
 - D. laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.

8. Kerangka Isi publikasi ilmiah yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik pegangan utama maupun pelengkap, merupakan....
 - A. buku dalam bidang pendidikan
 - B. penelitian tindakan bimbingan konseling
 - C. makalah
 - D. modul

9. Kerangka Isi:
 - (1) Pendahuluan, :
 - a. latar belakang masalah,
 - b. rumusan masalah,
 - c. tujuan,
 - d. manfaat;



- (2) Kajian teori;
- (3) Pembahasan
- (4) Kesimpulan.

Kerangka Isi di atas merupakan kerangka isi

- A. Artikel ilmiah
 - B. Makalah
 - C. Laporan penelitian
 - D. Tinjauan ilmiah
10. Karya tulis guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah/madrasah), disebut:
- B. artikel
 - C. tulisan ilmiah populer
 - D. makalah
 - E. penelitian tindakan
11. Karya tulis ilmiah di bawah ini yang angka kreditnya 4 adalah:
- A. laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah, dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi.
 - B. laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi
 - C. laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.
 - D. laporan hasil penelitian yang diseminarkan di sekolah/madrasah dan disimpan di perpustakaan.
12. Di bawah ini beberapa cara yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran ilmiah, *kecuali*:
- A. Pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis
 - B. akal sehat
 - C. intuisi
 - D. percaya pada dukun



13. Ilmu atau “sains” didefinisikan sebagai:
- A. perolehan dari hasil mencoba sesuatu secara kebetulan
 - B. pengetahuan yang dianggap sudah final dan tidak dapat diuji kembali
 - C. pengetahuan tentang fakta-fakta, baik sifatnya natura atau sosial yang berlaku secara umum dan sistematis
 - D. jawaban a dan b yang betul
14. Kebenaran ilmiah dapat diterima karena tiga hal, *kecuali*:
- A. adanya koherensi
 - B. adanya korespondensi
 - C. adanya sifat pragmatis
 - D. penggunaan intuisi
15. Beberapa pendekatan menemukan kebenaran melalui proses non-ilmiah, *kecuali*:
- A. penemuan kebenaran karena kewibawaan
 - B. penemuan kebenaran secara intuitif
 - C. penemuan kebenaran melalui wahyu
 - D. penemuan kebenaran dengan menggunakan pendekatan deduktif
16. Penemuan kebenaran secara intuitif dimaksudkan sebagai:
- A. kebenaran diperoleh dengan menggunakan penalaran dan proses berpikir
 - B. kebenaran diperoleh dengan melalui renungan yang panjang
 - C. kebenaran diperoleh melalui proses luar sadar tanpa menggunakan penalaran dan proses berpikir ataupun renungan
 - D. kebenaran diperoleh melalui proses luar sadar dengan menggunakan penalaran dan proses berpikir ataupun renungan
17. Bekerja secara “*trial dan error*”, diartikan sebagai:
- A. melakukan sesuatu secara aktif dengan mengulang-ulang pekerjaan tersebut berkali-kali dengan menukar-nukar cara dan materi
 - B. melakukan sesuatu secara aktif dengan mengulang-ulang pekerjaan tersebut berkali-kali dengan hanya menggunakan hanya satu cara dan materi



- C. melakukan sesuatu secara aktif dengan tidak melakukan pengulangan pekerjaan dan hanya menggunakan satu cara dan materi
 - D. jawaban a, b dan c semuanya betul
18. Di bawah ini beberapa tugas dari ilmu pengetahuan, *kecuali*:
- A. prediksi
 - B. eksplanasi
 - C. pengendalian
 - D. mengobservasi
19. Penelitian atau “*research*” diartikan sebagai:
- A. kegiatan menganalisis data dengan menggunakan rumus-rumus statistik
 - B. upaya sistematis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jalan mengungkapkan fakta dan merumuskan generalisasi berdasarkan tafsiran terhadap fakta tersebut
 - C. kegiatan menganalisis masalah dengan menggunakan cara berfikir induktif
 - D. jawaban a dan c yang betul
20. Beberapa pengertian yang berhubungan dengan teori, *kecuali*:
- A. menjelaskan hubungan antar variabel sehingga fenomena-fenomena yang diterangkan oleh variabel tersebut jelas kelihatan
 - B. menerangkan fenomena dengan cara menspesifikasikan variabel mana yang berhubungan dengan variabel mana
 - C. sejumlah proposisi yang terdiri dari konstruk yang sudah didefinisikan secara luas dan jelas
 - D. pengamatan yang telah diverifikasi secara empiris
21. Ciri-ciri kegiatan penelitian adalah, *kecuali*.....
- A. penelitian merupakan proses yang sistematis.
 - B. penelitian bersifat empiris
 - C. penelitian bersifat reduktif
 - D. penelitian tidak dapat diulangi



22. Masalah timbul disebabkan karena beberapa hal, *kecuali* :
- A. *ambiguity*
 - B. terdapat *gap* baik antar kegiatan atau antar fenomena
 - C. adanya kesangsian
 - D. adanya hipotesis yang ingin diuji
23. Salah satu ciri masalah penelitian yang baik adalah:
- A. masalah harus luas supaya mudah digeneralisasi
 - B. pengungkapan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan
 - C. masalah harus fisibel
 - D. jawaban a dan b yang betul
24. Beberapa sumber untuk memperoleh masalah penelitian, *kecuali*:
- A. pengamatan terhadap alam sekeliling
 - B. diskusi-diskusi ilmiah
 - C. bidang studi yang sedang dikaji
 - D. perenungan yang dilakukan setiap saat
25. Salah satu perbedaan penting dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah:
- A. penelitian kuantitatif sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang cukup besar, sedangkan pada penelitian kualitatif sampel bisa kecil
 - B. penelitian kuantitatif tidak dapat digeneralisir, sedangkan pada penelitian kualitatif dapat digeneralisir
 - C. penelitian kuantitatif tidak perlu menggunakan hipotesis, sedangkan penelitian kualitatif perlu menggunakan hipotesis
 - D. jawaban a, b dan c tidak ada yang betul
26. Suatu kondisi dapat disebut masalah dalam penelitian tindakan di kelas apabila memiliki kriteria sebagai berikut, *kecuali*:
- A. menjadi masalah bagi sebagian besar siswa
 - B. menjadi masalah bagi sebagian besar guru bidang studi yang sama
 - C. hasilnya hanya dapat dipakai oleh guru atau siswa di sekolah tempat penelitian



- D. dapat meningkatkan kualitas hasil layanan
27. Penelitian tindakan didefinisikan sebagai, *kecuali*
- A. suatu proses dengan melibatkan pendidik yang bekerja bersama untuk meningkatkan kepraktisan pendidik
 - B. suatu proses penelitian dengan siklus, dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengembangan, dan refleksi
 - C. pengembangan refleksi kritis tentang suatu layanan
 - D. pemahaman makna dari suatu gejala yang diteliti
28. Pelaksanaan Penelitian Tindakan selalu mengandung dua unsur, yakni:
- A. teori utama dan masalah
 - B. masalah dan tindakan/intervensi
 - C. intervensi dan solusi
 - D. solusi dan hasil observasi sistematis sebelumnya
29. Tahapan ketiga dalam kegiatan penelitian tindakan adalah tahapan:
- A. pengembangan teori
 - B. pengamatan
 - C. refleksi
 - D. pelaksanaan
30. Proses dasar pelaksanaan penelitian tindakan terbagi atas empat langkah utama, yakni:
- A. identifikasi bidang fokus, pengumpulan data, analisa dan interpretasi data, serta pengembangan rencana tindakan
 - B. perencanaan, pengumpulan data, observasi, dan tindakan
 - C. identifikasi bidang fokus, pengumpulan data, analisa dan interpretasi data, serta refleksi
 - D. spesifikasi topik, klarifikasi permasalahan secara khusus, perumusan pertanyaan penelitian, dan dan gambaran kesimpulan dalam hubungannya dengan pertanyaan penelitian yang diajukan



31. Mengkomunikasikan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu:
- A. konferensi profesi
 - B. jurnal akademik
 - C. diseminasi elektronika
 - D. jawaban a, b, dan c semuanya betul
32. Prosedur atau langkah-langkah tindakan bimbingan dan konseling yang tertuang dalam RPL disusun sebagai skenario tindakan, maksudnya ...
- A. disusun rinci sesuai dengan langkah-langkah tindakan BK
 - B. disusun rinci dan memakai estimasi waktu untuk setiap langkah
 - C. disusun mirip dengan skenario sinetron atau cerita film
 - D. disusun secara bertahap dan sistematis
33. Pada saat pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling perlu diamati oleh seorang observer yang berfungsi untuk
- A. mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan
 - B. mengamati keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung
 - C. mengamati penerapan prosedur tindakan oleh guru BK/Konselor sebagai peneliti
 - D. menilai perubahan perilaku siswa sebagai dampak tindakan.
34. Untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku siswa dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling dilakukan dengan cara ...
- A. pengamatan oleh observer menggunakan pedoman pengamatan
 - B. pengamatan oleh guru BK/Konselor sebagai peneliti menggunakan daftar cek
 - C. menggunakan alat ukur berupa angket atau tes yang standar
 - D. disesuaikan dengan aspek perilaku apa yang akan diungkap
35. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling minimal berfokus pada dua hal yaitu
- A. prosedur penerapan tindakan dan dampaknya terhadap perilaku siswa
 - B. dampak tindakan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa
 - C. dampak tindakan terhadap kinerja guru BK/Konselor dan keaktifan siswa



- D. dampak tindakan terhadap sikap guru BK/Konselor dan perilaku siswa.
36. Penilaian keberhasilan penelitian tindakan bimbingan dan konseling dilakukan secara
- A. simultan selama proses tindakan berlangsung
 - B. similtas berdasar penilaian pada setiap siklusnya
 - C. membandingkah tingkat perubahan antar siklus tindakan
 - D. menganalisis hasil pengamatan *observer*
37. Laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling disusun ke dalam....
- A. lima bab
 - B. empat bab
 - C. tiga bab
 - D. dua bab
38. Laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling disusun ke dalam bab 2 adalah.....
- A. pendahuluan
 - B. kajian teori
 - C. laporan hasil penelitian
 - D. daftar pustaka
39. Bab IV laporan penelitian tindakan bimbingan dan konseling berisikan...
- A. pelaksanaan penelitian perbaikan layanan bimbingan dn konseling
 - B. hasil penelitian dan pembahasan
 - C. Kajian teori yang mendasari pelaksanaan penelitian tindakan BK
 - D. Simpulan dan saran tindak lanjut.
40. Judul penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang bagus adalah ...
- A. mengandung masalah, tujuan, tindakan BK, dan jelas lokasinya
 - B. mengandung substansi masalah dan tindakan BK yang digunakan
 - C. mengandung tujuan operasional dan jelas tindakan BK-nya
 - D. mengandung permasalahan



B. KUNCI JAWABAN

1. Kegiatan Pembelajaran 1

- (1) E
- (2) A
- (3) D
- (4) G
- (5) I
- (6) J
- (7) B
- (8) C
- (9) F
- (10) H

2. Kegiatan Pembelajaran 2

- (1) C
- (2) E
- (3) D
- (4) G
- (5) I
- (6) A
- (7) B
- (8) J
- (9) H
- (10) F

3. Kegiatan Pembelajaran 3

- (1) D
- (2) H
- (3) J
- (4) B
- (5) C
- (6) I
- (7) F
- (8) A
- (9) G



(10) E

4. Evaluasi

NO	Jawaban Benar	NO	Jawaban Benar
1	A	21	D
2	B	22	D
3	D	23	B
4	A	24	D
5	A	25	A
6	C	26	C
7	C	27	D
8	A	28	B
9	C	29	B
10	D	30	A
11	A	31	D
12	D	32	B
13	C	33	C
14	D	34	D
15	D	35	A
16	C	36	C
17	A	37	A
18	A	38	B
19	B	39	B
20	D	40	A



PENUTUP

Penjelasan secara rinci mengenai pemahaman konsep dasar dan panduan praktik dari setiap materi pembelajaran tentang menyusun laporan PTBK, dan memanfaatkan hasil penelitian dengan mempublikasikan karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat meningkatkan kompetensi guru pembelajar. Pada modul ini bukan merupakan satu-satunya rujukan yang dapat digunakan, untuk itu perlu pengetahuan tambahan dari berbagai sumber lain.

Namun demikian berbagai deskripsi materi yang telah dijabarkan secara terinci ke dalam modul ini, diharapkan seorang guru pembelajar dapat mengaplikasikannya dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Selain itu mampu meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan hasil penelitian selanjutnya.

Harapan penulis semoga peserta guru pembelajar tidak puas dengan isi modul ini dan ingin mengeksplorasi lagi lebih jauh, baik lewat media cetak atau elektronik lainnya yang relevan. Selamat belajar dan teruslah belajar, demi terwujudnya tujuan pelayanan bimbingan dan konseling dalam mencapai tujuan pendidikan nasional seutuhnya.



GLOSARIUM

- Guru BK/Konselor : Guru yang mendapatkan tugas melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah.
- Karya Ilmiah : Laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.
- Konselor : Salah satu jenis pendidik yang berkualifikasi akademik S1 Bimbingan dan Konseling dan Berpendidikan Profesi Konselor yang bertugas melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah.
- Pelayanan BK : usaha sistematis, obyektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor/guru BK/Konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.
- Penelitian : upaya sistematis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jalan mengungkapkan fakta-fakta dan membuat generalisasi berdasarkan tafsiran terhadap fakta tersebut.
- Penelitian Tindakan : Suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman



mereka mengenai praktek dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek tersebut.

- Peserta : Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor yang menjadi sasaran diklat
- PKB : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kegiatan pengembangan keprofesian yang dilakukan secara berkelanjutan yang meliputi kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.
- PTBK : Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling
- PTBK : Penelitian yang dilakukan oleh guru BK/Konselor terhadap siswa binaannya baik secara individual maupun kelompok, melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru BK/Konselor, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.
- Publikasi Ilmiah : Upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku, atau artikel.
- Siswa/Peserta Didik : Individu yang menjadi sasaran pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- SMK : Sekolah Menengah Kejuruan



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., dan Supardi. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananta Toer, Pramoedya. 2006. *Rumah Kaca*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Bogdan, R. dan Biklen, S.K. (1982). *Qualitative research for education: An Introduction to Theory and methods*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Carr, W. dan Kemmis, S. (1986). *Becoming critical: Education, knowledge and action research*. London: Falmer Press.
- Cohen, L., dan Manion, L. (1986). *Research methods and education*. Second Edition. Beckenham: Croom Helm
- Creswell, John W. (2012). *Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. Fourth Edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Depdiknas. (2008). *Penataan pendidikan profesional konselor dan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Elliot, J. (1986). Democratic evaluation as social criticism: or putting the judgement back into evaluation, in M.Hammersley, (ed.). *Controversies in Classroom research*. Milton Keynes: Open University Press.
- Gall, Meredith D., Gall, Joice P., dan Borg, Walter R. (2007). *Educational research*. Eight Edition. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Gay, L.R., dan Airasian, P. (2000). *Educational research: Competencies for analysis and application* (6th ed). Upper Saddle River, NJ: Merrill/Prentice Hall.
- Hadi, Sutrisno. (1992). *Metodologi research*. Jilid II. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.
- Heppner, Paul P., Wampold, Bruce E., dan Kivlinghan, Dennis M. (2008). *Research design in counseling*. Third Edition. Belmont, CA: Thomson Higher Education.
- Hitchcock, Graham., dan Hughes, David. (1995). *Research and the teacher: A Qualitative introduction to school-based research*. Second Edition. New York, NY: Taylor & Francis Group.



- http://eprints.rclis.org/12193/1/Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.pdf
- Kemmis, S. dan McTaggart, R. (1982). *The action research planner*. Geelong, Australia: Deaking University Press.
- Kenneth S. Borden, dan Bruce B. Abbott. (2002). *Research design and methods: A process approach*. New York: The McGraw-Hill Book Company.
- Madya, Suwarsih. (2006). *Teori dan praktik penelitian tindakan (Action Research)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- McLeod, John. (2003). *Doing counselling research*. Second Edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications Ltd.
- Mertler, Craig A. (2006). *Action research: Teachers as researchers in the classroom*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.
- Parsons, R.D., dan Brown, K.S. (2002). *Teacher as reflective practitioner and action researcher*. Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Schmuck, R.A. (1997). *Practical action research for change*. Arlington Heights, IL: SkyLight Professional Development.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hopkins, David. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Buckingham: Open University.
- Kemmis, Stephen & Mc Taggart, Robin (1992). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Nur, Mochamad, (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kumpulan Makalah Teori Pembelajaran MIPA. Surabaya: PSMS Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Pelatih Proyek PGSM, (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti. Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah (*Secondary School Teacher Development Project*) IBRD Loan No. 3979-Ind.
- Wardani, I.G.A.K, Wilhardit, K. & Nasution, N. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suherman, Uman. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bekasi: Madani.
- Depdiknas. 2003. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Puskur Balitbang.



- Dirjen PMPTK Depdiknas. 2007. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta.
- Yusuf, Syamsu L N, 2009, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung; Rizqi Press.
- Carkhuff, R.R. & Anthony, W A. 1979. *The Skill of Helping*. Massachusetts: Human Resource Development press
- Ivey, A.E. & Ivey, M.B. 1999. *Intentional Interviewing and Counseling. Facilitating Client Development in a Multicultural Society*. 4th. ed. London: Brooks/Cole Publishing Company.
- Okun, B.F. 1988. *Effective Helping. Interviewing and Counseling Techniques*. 3rd. ed. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Corey, G. 2005. *Theory and Practice of Counseling & Psychotherapy*. Chapter 4. "Psychoanalytic Therapy," Pp. 54-69. Belmont, CA: Brook/Cole – Thompson Learning.
- Nursalim, Mochamad, 2001. Penerapan Konseling Kelompok untuk menangani masalah siswa di SLTP dan SLTA di Surabaya, *Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan). Lembaga Penelitian Unesa.
- Robinson, L. A., Berman, J. S., & Neimeyer, R. A., 1990. Psychotherapy for Treatment of Depression: A Comprehensive Review of Controlled Outcome Research. *Psychological Bulletin*, 108, 30- 49.
- ABKIN. 2005. *Standar Kompetensi Konselor Indonesia*. Bandung: PB ABKIN
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. *Naskah Akademik Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjen P4TK. 2007. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*, P4TK : Jakarta.
- Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling Tahun 2004*
- Permendikbud Nomor : 111 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Anonymous, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2003



-----, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen**, Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2005

Prayitno, **Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**, Bahan Diklat Instruktur Tingkat Lanjutan Guru Pembimbing SMA. Jakarta: PPPG Keguruan Jakarta, 2006

Program Pascasarjana UNJ, Diadaptasi dari Format Penulisan Laporan Hasil Penelitian Pengembangan Model. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta: 2007

Surur, Naharus, **Pengembangan Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**, Bahan Diklat Instruktur Tingkat Lanjutan Guru Pembimbing SMA. Jakarta: PPPG Keguruan Jakarta, 2006.

Wibowo, Mungin Eddy, **Model Konseling Kelompok di SMU, Studi Pengembangan Berdasarkan Pendekatan Sistem**. Bandung: Disertasi PPS UPI, Bandung, 2001

A Muri Yusuf 2005. Metodologi Penelitian. Padang. UNP Pres

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. 2011.

Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya. Jakarta.

Nina Salmita. 2015. **Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Cara yang Mudah (Untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Pembimbing)**. Bogor. PT Grha Cipta Media.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang **Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya**. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang **Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya**. Jakarta.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang **Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya**. Jakarta.

Suhardjono. 2003. **Penelitian Tindakan Kelas**. Makalah pada Diklat Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru, Direktorat



Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Suhardjono. 2009 ***Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah***. Malang. Cakrawala Indonesia LP3 Universitas Negeri Malang.

Supardi. 2004. ***Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)***. Jakarta. Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

_____. 2005. ***Penelitian Tindakan Kelas***, Bahan Diklat Penelitian Tindakan Kelas bagi Dosen LPTK. Jakarta. Ditjen Dikti.